

**ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN EKS NASABAH BPRS
SAFIR BENGKULU CABANG CURUP TERHADAP BANK
SYARIAH PASCA PEMBEKUAN BPRS SAFIR BENGKULU
DI CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

INDRA SAPUTRA
NIM. 15632006

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di Curup

Asslamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Indra Saputra mahasiswa IAIN yang berjudul: Analisis Tingkat Kepercayaan Eks Nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup Terhadap Bank Syariah Pasca Pembekuan BPRS Safir Bengkulu di Curup sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

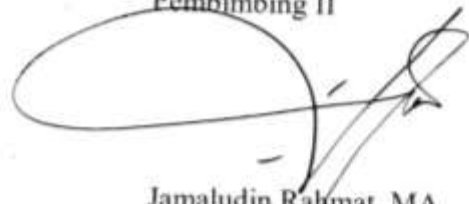
Wassalam,
Curup, November 2020

Pembimbing I



Busra Febriyarni, M.Ag
NIP. 197402282000032003

Pembimbing II



Jamaludin Rahmat, MA
NIP. -



KENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax 21010 kode pos 391139
 Website: Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultas syariah@ekonomiislem@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: /In.34/FS/PP.00.9/ /2020

Nama: **Indra Saputra**
 Nim: **15632006**
 Fakultas: **Syariah dan Ekonomi Islam**
 Prodi: **Perbankan Syariah**
 Judul: **Analisis Tingkat Kepercayaan Eks Nasabah BPRS Safir Bengkulu
 Cabang Curup Terhadap Bank Syariah Pasca Pembekuan BPRS
 Safir Bengkulu Di Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
 pada:

Hari/ Tanggal: **Senin, 7 Desember 2020**

Pukul: **11.00-12.30 WIB.**

Tempat: **Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
 Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua

Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag

NIP. 19550111 197603 1 002

Penguji I

Hj. Dwi Sulastyawati, M.Sc

NIP.19840222 200912 2 010

Curup, Desember 2020

Sekretaris

Laras Shesha MH

NIP.199204132001801 2 003

Penguji II

Muhammad Abdul Ghoni, M.Ak

NIP.19930101 201801 1 004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M. Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 15632006
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, November 2020

Penulis



Indra Saputra
NIM. 15632006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN EKS NASABAH BPRS SAFIR BENGKULU CABANG CURUP TERHADAP BANK SYARIAH PASCA PEMBEKUAN BPRS SAFIR BENGKULU” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program Strata-1 di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup dan juga kepercayaan eks nasabah kepada bank syariah pasca pembekuan BPRS Safir Bengkulu di Curup. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Hardivizon, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang lebih dari 8 semester selama masa perkuliahan selalu memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dengan iklas.

5. Bapak Jamaludin Rahmat, MA dan Bunda Busra Febriyarni, M.Ag selaku Dosen Pembimbing sekaligus orang tua yang selalu memberi motivasi, semangat dan juga masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Prodi Perbankan Syariah yang selama ini menuangkan ilmu juga nasehat, masukan serta saran dalam menjalankan masa perkuliahan.
7. Kedua Orang yang selama ini selalu memberi semuanya dengan keikhlasan, mendoakan dengan ketulusan dan mengaliri seluruh tenaga, keringat, darah dan juga nasehat dalam setiap langkah dan hembusan nafas, yang tidak lain adalah kedua orang tua tercinta Bapak Adang Hidayat dan Ibu Sumini.
8. Kepada keluarga yang menjadi tolak ukur dan motivasi untuk mendorong keras, membakar semangat untuk mencapai apa yang selama ini diperjuangkan.
9. Kepada rekan dan sahabat yang secara tidak langsung menjadi bahan bakar semangat selama ini.
10. Kepada nara sumber yang ikut andil dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya hingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh lapisan yang terkait.

Curup, November 2020



Indra Saputra

Moto

Untuk menikmati hidup, tak harus menyalahkan apa yang terjadi, karena dalam hidup harus menerima dan menghargai setiap perubahan dan masalah yang ada.

Untuk kerumitan hidup yang dijalani, cobalah untuk selalu bersyukur agar tetap bertahan, sejatinya dalam hidup perlu untuk mencoba segala hal yang belum tahu tujuan dan hasilnya, karena proses menjadi peran utamanya.

Tetap tenang untuk melakukan semua yang terbaik dan selesaikan semua dengan baik, percaya saja bahwa seseorang tidak akan melewati apa yang telah menjadi takdirnya.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan bismillahirrohmanirrohim, penulis mempersembahkan skripsi berharga ini kepada:

1. Kedua orang yang selama ini selalu memberi semuanya dengan keikhlasan, mendoakan dengan ketulusan dan mengaliri seluruh tenaga, keringat, darah dan juga nasehat dalam setiap langkah dan hembusan nafas, yang tidak lain adalah kedua orang tua tercinta Bapak Adang Hidayat dan Ibu Sumini.
2. Keluarga Besar Bapak Adang Hidayat, yang selama ini menjadi tolak ukur dan motivasi untuk mendorong keras, membakar semangat untuk mencapai apa yang selama ini diperjuangkan.
3. Bapak Hardivizon, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang lebih dari 8 semester selama masa perkuliahan selalu memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dengan iklas.
4. Bapak Jamaludin Rahmat, MA dan Bunda Busra Febriyarni, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing sekaligus orang tua yang selalu memberi motivasi, semangat dan juga masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan dan sahabat yang secara tidak langsung menjadi bahan bakar semangat selama ini.
6. Keluarga besar NR I angkatan 2015 yang saya rindukan, sahabat seperjuangan yang selama ini selalu menulis cerita suka duka dengan sejuta kenangan bersama pada kampus IAIN Curup selama empat tahun lebih lamanya untuk mencapai tujuan yang sama.

7. Keluarga Besar BPS Kabupaten Rejang Lebong, yang selama ini memberi bantu loncatan, fasilitas serta semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada.
8. Dosen Prodi Perbankan Syariah yang selama ini menuangkan ilmu juga nasehat, masukan serta saran dalam menjalankan masa perkuliahan.
9. Dosen TPID serta Kepala Prodi Perbankan Syariah, yang selama ini selalu memberikan semangat, jalan keluar dan juga sebagai motivator dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

Analisis Tingkat Kepercayaan Eks Nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup Terhadap Bank Syariah Pasca Terjadinya Pembekuan BPRS Safir Bengkulu Di Curup

Oleh Indra Saputra

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan cara mengumpulkan data yang ada di lapangan melalui observasi, wawancara kepada eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup serta dokumentasi. Penarikan sampel dilakukan secara *accidental sampling* atau secara kebetulan, dalam artian jika bertemu calon responden yang layak untuk dijadikan sampel, yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu eks nasabah BPRS Safir Bengkulu cabang Curup, maka seseorang itu layak untuk dijadikan sampel. Banyaknya jumlah sampel ditentukan berdasarkan lamanya waktu penelitian, penelitian ini dilakukan dengan waktu selama dua bulan, terhitung dari 17 Juni 2020 sampai dengan 17 Agustus 2020, setelah data terkumpul, kemudian dianalisa untuk mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian.

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bahwa masalah pencabutan izin yang dilakukan oleh OJK terhadap BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, yang membuat para eks nasabah terkena dampaknya, sebagian nasabah menarik dana tabungannya kembali untuk dipindahkan lagi pada bank syariah lain, dan sebagian nasabah memilih menetap untuk menjadi nasabah bank konvensional, namun mereka masih mempunyai keinginan untuk menabung pada bank syariah lain, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa eks nasabah masih mempercayai jasa keuangan pada bank syariah pasca pembekuan BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup.

Kata Kunci: Kepercayaan, Eks Nasabah, Pembekuan, BPRS Safir Bengkulu, Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Kajian Literatur.....	6
G. Penjelasan Judul.....	8
H. Metode Penelitian.....	10

BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Teori Kepercayaan	16
B. Analisis.....	19
C. Tingkat Kepercayaan.....	20
D. Eks Nasabah	21
E. Bank Syariah	22
F. Pembekuan Bank.....	30
G. Bank Perkreditan Rakyat Syariah	31

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Keadaan Umum.....	32
B. Sejarah Singkat BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup	34
C. Visi dan Misi	35
D. Struktur Organisasi.....	37
E. Tujuan dan Fungsi.....	38
F. Kegiatan Pokok Instansi.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Wawancara	43
1. Tanggapan Eks Nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup Terhadap Problem Pembekuan BPRS Safir Bengkulu	44
2. Tingkat kepercayaan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup Pada Bank Syariah Pasca Terjadinya Pembekuan BPRS Safir Bengkulu.....	63
B. Analisis Data	
1. Tabel Reduksi Data	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kriteria Responden.....	43
Tabel 4.2 Daftar Nama Informan yang diwawancarai.....	42
Tabel 4.3 Reduksi Data.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat modern pada umumnya telah mengenal beberapa lembaga keuangan, baik itu Koperasi, Bank, BMT dan lain sebagainya. Tetapi pada saat sekarang ini yang paling menarik lembaga keuangan adalah perbankan. Perbankan pada umumnya mempunyai tiga fungsi, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang.

Pada umumnya, saat ini perbankan dibagi menjadi dua, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank konvensional merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta jasa-jasa bank lainnya, begitupun pada Bank Syariah

Pada kegiatan perbankan, baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional, ada suatu lembaga yang mempunyai wewenang, fungsi dan tugas untuk memeriksa, menyidik dan mengatur dunia perbankan dan jasa keuangan lainnya, yaitu OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Baru-baru ini OJK telah melakukan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang berwenang atas prosedur, izin dan juga kegiatan perbankan, dimana OJK Telah melakukan pembekuan ataupun mencabut izin Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Safir Bengkulu. Pencabutan izin tersebut

berdasarkan keputusan anggota Dewan Komisioner (KADK) Nomor KEP-15/D.03/2019, tentang Pencabutan Izin Usaha PT. BPRS Safir Bengkulu, yang dihitung sejak Rabu 30 Januari 2019.¹

Sebelum ditutup, didapat pada sumber berita online Oke Zone.com, dihitung sejak 7 September 2018, bank tersebut ditetapkan sebagai bank yang berstatus bank dalam pengawasan khusus. Hal tersebut mengacu pada rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), yang kurang dari 4%. Status tersebut ditetapkan dengan tujuan agar pengurus atau pemegang saham melakukan upaya penyehatan. Namun hingga batas waktu yang ditentukan, upaya penyehatan yang dilakukan pengurus atau pemegang saham untuk memiliki rasio KPMM paling kurang sebesar 8% tidak terealisasi. Maka, menunjuk Pasal 38 POJK, maka OJK mencabut izin usaha BPRS tersebut setelah memperoleh pemberitahuan dari lembaga penjamin simpanan (LPS).

Dengan pencabutan izin usaha PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir Bengkulu, selanjutnya LPS akan menjalankan fungsi penjaminan dan melakukan proses likuidasi sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004, Tentang Lembaga Penjamin Simpanan, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2009.²

Untuk itu semua dana pihak nasabah yang ada di bank tersebut dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan, yang diklaim melalui beberapa

¹ <http://economy.okezone.com/read/2019/01/30/320/2011376/ojk-cabut-izin-usaha-bank-safir-bengkulu>. Diakses tanggal 12 November 2019 pukul 21.15

² *Ibid.*

bank, yaitu semua cabang bank BRI sesuai domisili BPRS Safir yang ada pada Provinsi Bengkulu.

Klaim telah memasuki tahap ke empat ataupun merupakan tahap terakhir pembayaran pada Nasabah Bank Safir Bengkulu. Pada pembayaran Tahap 4 atau tahap terakhir ini, LPS melakukan pembayaran klaim penjaminan terhadap 6.751 nasabah tabungan dan deposito dengan total nilai simpanan sebesar Rp 4,98 miliar yang layak bayar.³

Secara tidak langsung, pembekuan BPRS Safir Bengkulu ini bisa jadi berdampak bagi kepercayaan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu terhadap Bank Syariah, biarpun dalam keterangan didapat menjelaskan bahwa untuk melunasi atau klaim uang nasabah tidak bisa dicairkan secara cepat, membutuhkan waktu yaitu untuk melengkapi persyaratan yang dicantumkan pada pihak mengklaim seperti data nasabah secara lengkap dan kemudian diverifikasi.

Setelah itu, bagi yang lolos verifikasi akan diklaim langsung dananya berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan dan bagi yang tidak diverifikasi atas dasar problem tertentu harus menyelesaikan sesuai prosedurnya. Hal ini akan mengakibatkan ketidaknyamanan nasabah dalam hal pelayanan yang seharusnya tidak terjadi, disini akan dilihat bagaimana kepercayaan eks nasabah terhadap Bank Syariah, pasca terjadinya pembekuan yang dilakukan pada pihak OJK terhadap BPRS Safir Bengkulu.

³ <https://money.kompas.com/read/2019/06/19/121040526/lps-rampungkan-pembayaran-klaim-penjaminan-simpanan-nasabah-bprs-safir>. Diakses tanggal 12 November 2019 Pukul 21.42.

Dari latar belakang yang telah diurai, penulis sangat tertarik untuk meneliti kepercayaan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup terhadap Bank Syariah pasca pencabutan izin tersebut.

Maka penulis akan meneliti permasalahan ini dengan judul “**Analisis Tingkat Kepercayaan Eks Nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup Terhadap Bank Syariah Pasca Pembekuan BPRS Safir Bengkulu Di Curup**”.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu tentang kepercayaan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu cabang Curup terhadap Bank Syariah pasca pencabutan izin oleh OJK terhadap BPRS Safir Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu cabang Curup terhadap problem pembekuan BPRS Safir Bengkulu yang telah terjadi?
2. Apakah tingkat kepercayaan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu akan berdampak pada Bank Syariah yang lain pasca terjadinya pembekuan BPRS Safir Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tanggapan eks nasabah BPRS Safir cabang Curup terhadap problem pembekuan BPRS Safir Bengkulu yang telah terjadi.
2. Untuk menganalisis tingkat kepercayaan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu cabang Curup terhadap bank syariah pasca terjadinya pembekuan BPRS Safir Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang gambaran tanggapan nasabah dalam melihat problem yang ada.
 - b. Sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama terkait dengan masalah dimasa mendatang terutama dibidang pembekuan perbankan.
2. Bagi Praktis
 - a. Bagi Penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk memperdalam pengetahuan tentang tanggapan, kepuasan serta kepercayaan nasabah Bank Syariah atas problem yang telah terjadi.
 - b. Bagi perbankan syariah, sebagai informasi untuk mengetahui respon nasabah atas problem yang ada, guna untuk mengambil kebijakan

perbankan untuk menjaga tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank itu sendiri.

- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi informasi terbaru tentang tingkat kepercayaan nasabah bank syariah pasca terjadinya pembekuan BPRS Safir Bengkulu terkhususnya di Curup.

F. Kajian Literatur

Gede Yogi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia meneliti tentang *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Veteran Denpasar Bali*, pada kesimpulan penelitian didapat adalah semakin baik kualitas pelayanan maka kepercayaan nasabah semakin tumbuh, sehingga kepercayaan nasabah maka akan semakin baik, semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki oleh nasabah maka semakin tinggi pula loyalitas yang dimiliki nasabah Bank Mandiri Cabang Veteran Denpasar-Bali, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh Bank Mandiri maka semakin tinggi pula loyalitas yang dimiliki nasabah Bank Mandiri Cabang Veteran Denpasar-Bali.⁴

Rizki Citra Permata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, meneliti tentang *Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah di PT. Tabungan Negara Persero*

⁴ Gede Yogi, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Veteran Denpasar Bali*." Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, 2016), h.47

Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang, pada kesimpulan penelitian didapat adalah, melalui uji T dan juga uji F didapat kesimpulan bahwa, kepercayaan nasabah berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah di PT. BTN (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang, komitmen nasabah berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah di PT. BTN (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang, kepercayaan nasabah dan komitmen nasabah berpengaruh positif loyalitas nasabah di PT. BTN (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang.⁵

Zainatun Mastura, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah UIN AR-RANIRY Aceh, meneliti tentang kualitas pelayanan dan kepercayaan nasabah dengan metode kuantitatif, dengan kesimpulan penelitian yang didapat adalah, pengaruh pelayanan nasabah dan kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.⁶

Penelitian ini berbeda dengan penelitian di atas, karna yang diteliti adalah analisa tingkat kepercayaan Eks Nasabah BPRS Safir Bengkulu terhadap Bank Syariah pasaca terjadi pencabutan izin tersebut, kemudian akan dilihat bagaimana tanggapan eks nasabah tentang problem yang terjadi.

⁵ Rizki Citra Permata, *Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah di PT. Tabungan Negara Persero Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang.*” Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, Palembang2016)

⁶ Zainatun Mastura, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Nasabah terhadap Kepuasan Nasabah di PT. Bank Syariah Banda Aceh.*” Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY, Aceh, 2017)

G. Penjelasan Judul

1. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan pada dasarnya merupakan suatu keadaan psikologis seseorang dalam melakukan aktivitas, Kepercayaan akan memberikan dukungan dalam proses pembelian produk yang akan dilakukan. Kepercayaan juga menunjukkan kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana seseorang tersebut memiliki keyakinan terhadap seseorang. Kepercayaan juga merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya.⁷

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk memercayai pihak lain didasarkan pada harapan bahwa pihak lain tersebut akan melakukan tindakan tertentu yang penting bagi pihak yang memercayainya.

Dengan demikian kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya untuk menaruh ataupun menitipkan sesuatu.

2. Pengertian Nasabah

Menurut Djaslim Saladin dalam bukunya "Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank" yang dikutip dari "Kamus Perbankan" menyatakan bahwa

⁷ Sugara, Anang, Rizki Yudhi Dewantara. *Analisis Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Penggunaan Sistem Transaksi Jual Beli Online*, (Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 52, 2017), h. 9

"Nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank".⁸

Bisa dikatakan bahwa nasabah adalah seseorang ataupun badan usaha (korporasi) yang mempunyai rekening simpanan dan pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank yang di percayainya ataupun yang dipilih.

3. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam Islam. Dalam prinsipnya, Bank Syariah adalah Bank Islam yang operasinya harus berpedoman dengan apa yang dilakukan pada zaman Rasulullah, bentuk-bentuk usaha yang sudah ada pada zaman Rasulullah dan juga bentuk usaha yang tidak ada pada zaman Rasulullah, tetapi hasil dari ijtihad yang dilakukan oleh Cendikiawan Muslim maupun ijtihad para Ulama.

Bank Syariah sangat identik dengan nama bank tanpa bunga atau disebut dengan *riba*, bunga yang dimaksud adalah tambahan pembayaran atas uang pinjaman yang ditanggungkan oleh pihak peminjam, *riba* juga mempunyai arti tumbuh dan berkembang.

⁸ <http://politeknikpajajaran.ac.id/bank-dan-nasabah>. Diakses pada tanggal 12 November 2019.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metodologi deskriptif *kualitatif*. Menurut Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹

Dalam metode ini diharapkan dapat memahami kata, perilaku serta tulisan maupun ucapan tentang konteks apa yang ada pada realitas permasalahan yang terjadi menurut perspektif masing-masing individu maupun kelompok. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif.¹⁰

2. Informan (Subjek Penelitian)

Informan dalam penelitian ini adalah eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sebanyak sepuluh orang. Berdasarkan wawancara kepada pihak BRI, jumlah eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup di Kabupaten Rejang Lebong yaitu kurang lebih mencapai empat ribu orang untuk nasabah tabungannya.

Penarikan sampel dilakukan secara *accidental sampling* atau secara kebetulan, dalam artian jika bertemu calon responden yang layak untuk dijadikan sampel, yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu eks nasabah BPRS

⁹ Saefulrahmat, Pupu, *penelitian kualitatif*, (Equilibrium, Vol.5, 2009), h. 2

¹⁰ *Ibid.*

Safir Bengkulu cabang Curup, maka seseorang itu layak untuk dijadikan informan karena keterbatasan waktu dan juga informasi tentang data nasabah, peneliti hanya menemukan sepuluh informan dalam waktu dua bulan lamanya dan pihak BRI Cabang Curup yang menangani klaim dana eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen yang paling utama kedudukannya, dengan berbagai cara atau teknik pengumpulannya dari sumber-sumber penelitian. Berikut sumber data dari penelitian ini:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama.¹¹Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Sebagian data eks nasabah BPRS Safir cabang Curup yang terdaftar pada pihak pengklaim yaitu pada bank BRI Cabang Curup yang menanganinya, kemudian data itu sebagai alat untuk mengumpulkan perspektif terhadap fokus penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang berarti sumber data yang diambil atau data yang dihimpun oleh peneliti melalui tangan kedua. Data sekunder dalam penelitian ini seperti buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹¹ *Ibid.*

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Metode observasi ini penulis gunakan sebagai alat untuk melihat aktivitas nasabah bank langsung, guna melihat langsung tingkah laku, sikap ataupun tanggapan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu dan juga mengamati langsung bagaimana sistem klaim dana eks nasabah pada pihak yang menanganinya.

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden. Adapun metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data primer dan sekunder tentang tanggapan, kepuasan, kepercayaan dan kerjasama yang baik antara bank dan nasabahnya.

Untuk wawancara itu sendiri, penulis melakukan wawancara kepada sepuluh dari empat ribu eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, serta melakukan wawancara dengan pihak bank yang mengklaim dana simpanan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup yaitu pada pihak bank BRI yang menanganinya, guna untuk mengetahui perkembangannya dan juga kontribusi yang didapat oleh pihak terkait.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan atau gambar.¹² Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya. Perlu dicatat bahwa dokumen ditulis tidak untuk tujuan penelitian, oleh sebab itu penggunaannya sangat selektif.¹³

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan menggali informasi dari berupa berita harian pada situs resmi dari perbankan syariah itu sendiri.

d. Kepustakaan

Kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dalam penelitian ini dapat diperoleh dari buku buku ilmiah, laporan penelitian, kerangan-kerangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah menganalisa data yang tersusun, data yang telah diperoleh dari penelitian dengan menggunakan metode analisa *deskriptif kualitatif*. Menganalisa data dipergunakan analisis data *deskriptif kualitatif*,

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

yaitu data-data yang telah dikumpulkan, diklarifikasi, dideskripsikan dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang berhasil dikumpulkan melalui pengambilan data-data berupa dokumentasi. Kemudian peneliti menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul sesuai dengan bahasa peneliti sendiri berdasarkan data yang penulis peroleh dari fokus yang diteliti dan menyimpulkannya dari berbagai perspektif ataupun pandangan dari eks nasabah BPRS Safir Bengkulu.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁴

b. Display

Display data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.247

apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.¹⁵

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

¹⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian*, (Jogjakarta: ar-Ruzzmedia,2012), h.244

¹⁶ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h.21

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Teori Kepercayaan

Sebuah kepercayaan ada ketika konsumen memiliki keyakinan terhadap *integritas*, *benevolence*, *competency* dan *predictability*. Integritas adalah kejujuran dan kemampuan menepati janji dari pihak yang dipercaya (penjual). Integritas berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. *Integrity* dapat dilihat dari sudut kewajaran, pemenuhan, kesetiaan, keterus-terangan, keterkaitan, dan kehandalan.

Benevolence (kebaikan hati) adalah perhatian dan motivasi untuk bertindak sesuai dengan kepentingan konsumen oleh penyedia barang. Kebaikan hati merupakan kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen. Penjual bukan semata-mata menjual profit maksimum semata, melainkan juga memiliki perhatian yang besar dalam mewujudkan kepuasan konsumen. *Benevolence* meliputi perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima.

Competency adalah kemampuan penjual untuk melaksanakan kebutuhan dari konsumen. Dalam hal ini, bagaimana penjual mampu menyediakan, melayani, sampai mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain. Artinya bahwa konsumen memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan

dari penjual dalam melakukan transaksi. *Competency* meliputi pengalaman, pengesahan institusional, dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.

Predictability adalah konsistensi perilaku oleh penjual. Kemampuan penjual untuk memberikan kepastian akan barang yang dijual, sehingga konsumen dapat mengantisipasi dan memprediksi tentang kinerja penjual. *Predictability* meliputi citra diri dari penjual, risiko atau akibat yang mampu diperkirakan.¹⁷

1. Jenis Kepercayaan

a. Kepercayaan atribut produk

Kepercayaan atribut produk yaitu pengetahuan tentang sebuah objek memiliki sebuah atribut khusus yang disebut kepercayaan atribut objek. Kepercayaan atribut objek menghubungkan sebuah atribut dengan objek, seperti seseorang, barang atau jasa. Melalui kepercayaan atribut objek, konsumen menyatakan apa yang diketahui tentang sesuatu dalam hal variasi atributnya.

b. Kepercayaan manfaat atribut

Seseorang mencari produk dan jasa yang akan menyelesaikan masalah-masalah dan memenuhi kebutuhannya dengan kata lain memiliki atribut yang akan memberikan manfaat yang dapat dikenal. Hubungan antara atribut dan

¹⁷ Restika Firdayanti, "Persepsi Risiko Melakukan E-Commerce dengan Kepercayaan Konsumen dalam Membeli Produk Fashion Online", *Journal of Social and Industrial Psychology*, Vol. 1, 2012, 1-7.

manfaat ini menggambarkan jenis kepercayaan kedua. Kepercayaan atribut manfaat merupakan persepsi konsumen tentang seberapa jauh sebuah atribut tertentu menghasilkan, atau memberikan, manfaat tertentu.

c. Kepercayaan manfaat objek

Kepercayaan manfaat objek dimaksud adalah jenis kepercayaan yang dibentuk dengan menghubungkan objek dan manfaatnya. Kepercayaan manfaat objek merupakan persepsi konsumen tentang seberapa jauh produk, orang atau jasa tertentu yang akan memberikan suatu manfaat.¹⁸

2. Indikator Kepercayaan

a. Kredibilitas

Kredibilitas harus dilakukan dengan kata-kata, maksudnya adalah pembuktian kepercayaan melalui kata-kata yang menyatakan percaya.

b. Reliabilitas

Reliabilitas berarti sesuatu yang bersifat reliable atau dapat diandalkan. Ini berarti berhubungan dengan kualitas individu/organisasi. Reliabilitas harus dilakukan dengan tindakan.

¹⁸ Nurul Widyawati, "Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Serta Bauran Pemasaran Jasa terhadap Loyalitas Konsumen di Hotel Zakiyah Medan", (Jurnal Ekitas, Vol. 12, 200)8, 74-96.

c. Integritas

Integritas berarti karyawan memiliki kualitas sebagai karyawan yang memiliki prinsip moral yang kuat. Integritas menunjukkan adanya *internal consistency*, ada kesesuaian antara apa yang dikatakan dan dilakukan, ada konsistensi antara pikiran dan tindakan. Selain itu *integritas* menunjukkan adanya ketulusan.¹⁹

B. Analisis

Analisis secara bahasa yaitu berasal dari kata Yunani kuno yaitu *analisis* yang berarti melepaskan. *Analisis* terbentuk dari dua suku kata, yaitu *ana* yang berarti kembali, dan *lisis* yang berarti melepas, jika digabung berarti melepas kembali atau menguraikan. Kata *analisis* ini diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi *analysis*, yang kemudian juga diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi analisis atau analisa.

Kata analisis sendiri digunakan dalam berbagai bidang, diantaranya bidang ilmu bahasa, ilmu sosial, ilmu ekonomi, ilmu alam (sains), dan lain sebagainya. Dalam bidang bahasa dan linguistik, analisis adalah suatu kajian mendalam untuk meneliti struktur pada sebuah bahasa.²⁰

¹⁹ Fasochah, *Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Konsumen sebagai variabel Mediasi (Studi Pada RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal)*, (Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, No. 13, 2013), 1-22.

²⁰ <https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum>. Diakses tanggal 26 Juni 2020 Pukul 14.09

Analisis adalah kegiatan awal yang dilakukan untuk mengetahui akar dari suatu permasalahan dengan cara mengurai, memilah suatu masalah dan mencari bukti atas akar permasalahan yang terjadi melalui tahapan penulisan laporan yang dilakukan oleh peneliti.

Analisis juga dapat diartikan sebagai suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa baik berupa karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, baik sebab akibat dan juga perkaranya. Proses penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.²¹

Penulis menyimpulkan bahwa, pengertian analisis diartikan proses awal yang dilakukan untuk mencari sebab akibat, dengan cara meneliti suatu perkara ataupun masalah yang sedang terjadi dengan menggunakan beberapa tahapan penelitian berdasarkan metodologi penelitian.

C. Pengertian kepercayaan

Kepercayaan pada dasarnya merupakan suatu keadaan psikologis seseorang dalam melakukan aktivitas, Kepercayaan akan memberikan dukungan dalam proses pembelian produk yang akan dilakukan. Kepercayaan juga menunjukkan kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana seseorang tersebut memiliki keyakinan terhadap

²¹ <https://kbbi.web.id/analisis>. Diakses tanggal 26 Juni 2020 Pukul 14.09

seseorang. Kepercayaan juga merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya.²²

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk memercayai pihak lain didasarkan pada harapan bahwa pihak lain tersebut akan melakukan tindakan tertentu yang penting bagi pihak yang memercayainya. Dengan demikian kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya untuk menaruh ataupun menitipkan sesuatu.

D. Eks Nasabah

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.²³

Nasabah merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh bank.²⁴ Nasabah merupakan individu, kelompok, badan yang menggunakan jasa perbankan untuk kelancaran finansialnya, baik untuk menyimpan ataupun bertransaksi.

²² Sugara, Anang, Rizki Yudhi Dewantara. *Analisis Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Penggunaan Sistem Transaksi Jual Beli Online*, (Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 52, 2017), h. 9

²³ Koeswara, Sonny, Muslimah. *Analisis Besarnya Pengaruh Kinerja Pelayanan (service performance) frontliner dan kepuasan Nasabah terhadap loyalitas nasabah prioritas PT. BCA, tbk Cabang Permata buana dengan pendekatan metode regresi linear Multiple*, (Jurnal PASTI Vol VIII No 1, 2014), 3

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 94

Sedangkan eks nasabah merupakan nasabah yang tidak lagi menjalin hubungan dengan suatu bank, yang memutuskan kontrak kerja samanya untuk beralih ataupun pindah ke pihak bank lain.

E. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam Islam yang cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan al-Qur'an dan Hadist.

Dalam prinsipnya, Bank Syariah adalah Bank Islam yang operasinya harus berpedoman dengan apa yang dilakukan pada zaman Rasulullah, bentuk-bentuk usaha yang sudah ada pada zaman Rasulullah dan juga bentuk usaha yang tidak ada pada zaman Rasulullah, tetapi hasil dari ijtihad yang dilakukan oleh Cendekiawan Muslim maupun ijtihad para Ulama. Bank Syariah sangat identik dengan nama bank tanpa bunga atau disebut dengan *riba*, bunga yang dimaksud adalah tambahan pembayaran atas uang pinjaman yang ditanggung oleh pihak peminjam, *riba* juga mempunyai arti tumbuh dan berkembang. Dalam praktek *riba*, sangat dilarang keras oleh agama Islam sebagaimana dijelaskan pada al-Quran an-Nisa' ayat 161 dan al-Quran al-Imran ayat 130 yaitu sebagai berikut:²⁵

²⁵ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Syariah dan Lembaga-lembaga Terkait (Bamui & Takaful) di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 9

“Dan (karena) mereka memakan riba, padahal telah dilarang dan (karena) mereka memakan harta manusia dengan (cara) yang tidak betul; dan kami telah sediakan bagi orang-orang kafir dari antara mereka itu siksaan yang pedih”.

“Wahai Orang-orang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan melipat gandakan dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”

Bank Islam dalam istilah internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau disebut juga dengan *interest-free banking*. Istilah dengan menggunakan kata *Islamic* tidak dapat di lepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariat Islam.

Suatu bank adalah lembaga perantara keuangan atau bisa disebut *financial intermediary*, Artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah keuangan, oleh karena itu usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar

terjadinya perdagangan yang utama kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain:²⁶

1. Memindahkan uang
2. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran
3. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya dan memberi jaminan bank
4. Membeli dan menjual surat-surat berharga
5. Membeli dan menjual cek, surat wesel kertas dagang

2. Landasan Hukum Perbankan Syariah

a. Al-Quran

Kegiatan perbankan yang dilakukan di Bank Konvensional tidak sesuai dengan syariat Islam dikarenakan adanya praktek *riba* dan praktek terlarang lainnya. Sehingga para ulama termotivasi untuk mendirikan perbank syariah di Indonesia. Dalam Al-Quran, perintah dan larangan turunnya wahyu tentang *riba*, terdiri dari beberapa kali. Pertama, penekanan pada kenyataan bahwa bunga tidak dapat meningkatkan kesejahteraan baik kesejahteraan terhadap individu maupun kesejahteraan secara nasional.

²⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014), Cet. Ke-1, 1

b. Hadist

Hadist juga menjelaskan bahwa *riba* itu dilarang. Hadist menjelaskan lebih lanjut tentang ayat-ayat Al-Quran sehingga lebih spesifik, seperti sabda Rasulullah SAW sebagai berikut:

“Rasullullah SAW telah mengutuk, baik bagi pembayar maupun penerima *riba*. HR. Aun ibn Hanafiah yang meriwayatkan dari ayahnya”. Dalam menunaikan haji yang terakhir, Rasulullah bersabda yang maksudnya:

“Ingatlah bahwa kamu akan menghadap tuhanmu dan dia pasti akan menghitung amalanmu Allah telah melarang kamu mengambil *riba*. Oleh karena itu, utang karena *riba* harus dihapuskan. Modal uang pokok kamu adalah hak kamu. Kamu tidak akan menderita atau mengalami ketidakadilan”²⁷

c. Fatwa MUI/DSN Tentang Perbankan Syariah

Dewan syariah nasional selanjutnya disebut DSN dibentuk pada tahun 1997 yang merupakan hasil rekomendasi lokakarya Reksadana Syariah pada bulan Juli 1997. DSN merupakan lembaga otonom dibawah Majelis Ulama Indonesia dipimpin oleh Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia.

²⁷ *ibid*

Berpedoman kepada PT Muamalah Indonesia yang menjadikan akad *mudharabah* dan *musyarakah* sebagai akad produknya maka fatwa DSN menerbitkan fatwa DSN No. 7/DSN-MUI/IV/2000, yang kemudian menjadi pedoman pada praktek perbankan syariah. Dalam nomor tersebut sebutan “lembaga keuangan syariah sebagai penyedia dana, menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah* kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian”.²⁸

3. Tujuan Bank Syariah

Dalam perbankan Islam, mempunyai tujuan atas berdirinya suatu bank Islam itu sendiri tentunya untuk umat beragama Islam, sebagaimana telah dijelaskan bahwa pada dasarnya bank syariah adalah bank yang terhindar dari adanya praktek *riba*, maka dari itu bank islam mengarahkan kegiatan perekonomian umat islam agar bermuamalah secara islam, dimana jenis usaha yang dilakukan umat islam terhindar dari adanya penipuan dan juga *riba*.

Kemudian dari pada itu, bank Islam bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan umat islam, sebagaimana telah diidamkan oleh negara berkembang yaitu mengentaskan suatu kemiskinan yang ada di daerahnya. Maka dari itu, suatu bank yang didirikan berharap mampu mengangkat kualitas taraf hidup umat Islam dengan

²⁸ <https://dsnmu.or.id>. Diakses pada tanggal 26 Juni, pukul 16.02

mendirikan suatu usaha. Bank Syariah juga memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan ekonomi pemerintah, karena diharapkan setiap aktivitas yang dilakukan oleh bank Islam dapat terhindar dari inflasi akibat sistem bunga yang dilarangnya.

4. Ciri-ciri Bank Syariah

Sebagai bank Islam, maka cara beroperasinya juga berdasarkan syariat Islam menurut Al-Quran dan Hadist yang berbeda dengan bank konvensional, yaitu penggunaan persentasi dalam hal kewajiban hutang sangat dihindarkan oleh bank Islam, dalam kontrak-kontrak pembiayaan bank Islam, keuntungan dalam pembiayaan ditetapkan berdasarkan perjanjian diawal kerjasama dengan menggunakan sistem bagi hasil, mengingat bahwa pada dasarnya keuntungan dan kerugian hanyalah Allah SWT yang menentukan dan sisanya manusia hanyalah membagi hasil berdasarkan yang telah ditentukan.

Perbankan Islam tidak melakukan transaksi jual beli ataupun sewa menyewa uang dari mata uang yang sama, sebaliknya bank Islam hanya melakukan jual beli berdasarkan pembiayaan dengan cara kredit berupa barang dari bank itu sendiri.

Satu hal juga yang menjadi ciri Bank Islam yaitu adanya Dewan Pengawas Syariah yang bertugas dan mempunyai wewenang sebagai pemeriksa operasional kegiatan bank syariah dari sudut pandang

syariahnya baik dari segi kegiatan maupun implementasi akad-akad syariahnya.²⁹

5. Produk-produk Bank Syariah

Beragam-macam produk yang ditawarkan oleh bank syariah kepada masyarakat salah satu diantaranya adalah produk *wadi'ah*.

Produk *Al-wadiah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.

Produk *Wadi'ah* adalah titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menginginkannya. Artinya bank syariah sebagai pengelola dana titipan dari nasabah (pemilik dana) dan mengembalikan kepada nasabah kapan saja penitip menginginkannya. *Wadi'ah* juga dapat diartikan memberikan kekuasaan kepada orang lain untuk menjaga barang atau asset kita dengan sebaik-baiknya.

1. *Wadi'ah Yad Al-Amanah*

Wadiah Yad Al-Amanah merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan.

²⁹ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Syariah dan Lembaga-lembaga Terkait (Bamui & Takaful) di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 17-20

Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya

2. *Wadi'ah yad Dhamanah*

Wadi'ah yad Dhamanah adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Dalam aplikasi perbankan, akad *a-wadiah yad dhamanah* dapat diterapkan dalam produk penghimpun dana pihak ketiga antara lain giro tabungan. Bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dana yang dititipkan dibank syariah dalam prinsip ini, penyimpan boleh mencampur asset penitip dengan asset penyimpan atau asset penitip yang lain dan kemudian digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan.

Pihak penyimpan berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan asset titipan dan bertanggung jawab penuh atas resiko kerugian yang mungkin timbul. Selain itu penyimpan diperbolehkan juga, atas kehendak sendiri, memberikan bonus kepada pemilik asset tanpa akad perjanjian yang mengikat sebelumnya diantara pembuat akad.³⁰

³⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenaada Media Group, 2011), 59

F. Pembekuan Bank

Faktor penyebab utama terjadinya pencabutan izin sebuah bank adalah karena manajemen bank tidak dapat menjaga kesehatannya, seperti yang distandarkan oleh Bank Indonesia yang kewenangannya telah beralih kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pemberi izin, pemeriksa, serta pencabutan izin suatu bank.

Faktor penyebab lainnya adalah besarnya utang jatuh tempo yang besar, bank telah merugi baik untuk posisi jangka pendek dan jangka panjang, aset bank tidak lagi mencukupi untuk menstabilkan usaha, sehingga manajemen bank gagal dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga.

Tindak lanjut terhadap diberlakukannya proses likuidasi terhadap bank yang telah dicabut izin usahanya, dijabarkan lebih lanjut dalam PP No. 25 Tahun 1999 tentang Pencabutan Izin Usaha, Pembubaran dan Likuidasi Bank, dan pilihan tentang proses likuidasi bank itu lebih diperkuat dengan disahkannya UU No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). LPS akan menentukan langkah apa yang harus dilakukan, apakah bank masih dapat diselamatkan atau harus dilikuidas.³¹

³¹ Lembong, Alan. *Pencabutan Izin Usaha dan Likuidasi Bank Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan*”, (Jurnal Elektronik Bagian Hukum Keperdataan, Vol 4, No 5, 2016), 5

G. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang mulai berdiri dengan operasinya sejak tahun 1990 dengan dasar pemikiran beroperasinya yaitu tuntutan bermuamalah sesuai keinginan umat Islam di Indonesia, secara khusus membebaskan bank dalam penetapan suku bunga, yang kemudian dikenal dengan bank tanpa bunga.

BPRS mempunyai tujuan dan strategi usaha seperti, meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi yang lemah yang umumnya berada di daerah pedesaan, BPRS memiliki jenis usaha yang perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil. Kegiatan operasional BPRS yaitu sebagai mobilisasi dana masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti *wadiah* dan deposit berjangka. Selain itu juga, BPRS juga menerima titipan amanah, tabungan *wadiah* dan deposito *wadiah* juga deposito *mudharabah*.

Dalam kegiatannya, tidak hanya dalam mobilisasi dana masyarakat, tetapi juga melakukan penyaluran dana seperti pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *bai'u bithaman ajil*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *qordhul hasan*.³²

³² Warkum Sumitro, *asas-asas perbankan syariah dan lembaga-lembaga terkait (Bamui & Takaful) di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.111-116

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Keadaan Umum

Wilayah Kabupaten Rejang Lebong memiliki luas sekitar 151.576 hektar yang tersebar dalam 15 wilayah Kecamatan, wilayah terluas adalah Kecamatan Padang Ulak Tanding yang sebesar 21.796 hektar, sedangkan wilayah yang terkecil adalah Kecamatan Curup Timur dengan luas 342 hektar.

Secara geografis kabupaten Rejang Lebong terletak diantara dua buah bukit, yaitu sebelah barat diapit oleh pegunungan Bukit Barisan dan sebelah timur diapit oleh Bukit Kaba. Kabupaten Rejang Lebong sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu, sebelah Timur berbatasan dengan Kota Lubuk Linggau dan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara dan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.³³

Masyarakat Rejang Lebong mayoritas bermata pencarian sebagai petani, yaitu petani kopi, dengan memanfaatkan luas tanaman perkebunan

³³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong, Rejang Lebong dalam Angka 2019 (Rejang Lebong, BPS Kabupaten Rejang Lebong, 2019), 9

kopi seluas 23.037,4 hektar, produktivitas kebun kopi di Rejang Lebong tergolong tinggi dan merupakan produsen kopi keenam terbesar di Sumatra.

Rejang Lebong juga terkenal sebagai lumbung padi, sayur dan umbi-umbian di Bengkulu. Sebagian lagi merupakan petani penyadap aren sekaligus pembuat gula aren dan gula semut. Produksi gula aren dan gula semut Rejang Lebong sangat terkenal bahkan sampai ke manca negara. Sedangkan perkebunan perusahaan swasta skala besar yakni kebun teh di lereng Bukit Daun. selebihnya yaitu bermata pencarian sebagai pedagang, pegawai dan tambang.³⁴

BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat berprinsip Syariah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong tepatnya di kota Curup yang beralamatkan di jalan Sukowati Nomor 69 A. BPRS Safir Bengkulu berdiri pada tanggal 10 September 2005 dan sejak tahun 2011 BPRS Safir Bengkulu Cabang curup ini dikenal oleh kalangan masyarakat sebagai salah satu lembaga keuangan bank syariah yang sah.

BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup ini berdiri berdasarkan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dengan Nomor 6579/BPPT/2011 pada tanggal 28 Mei 2011, berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan Nomor 69/08-04/PB/VIII/2007 (P2) pada tanggal 3 Agustus 2007 dan berdasarkan

³⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Rejang_Lebong#Ekonomi. Diakses pada tanggal 26 Juni 2020 pukul14.31

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dengan Nomor 6866/BPPT/2011 pada tanggal 7 juni 2011.

BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup merupakan lembaga keuangan yang bergerak pada bidang pelayanan simpan pinjam, yang tujuan operasinya adalah masyarakat pedesaan, yang khususnya pada usaha-usaha mikro dengan tujuan untuk membantu menaikkan kesejahteraan masyarakat dari segi perekonomian agar lebih baik dari sebelumnya. Sesuai dengan namanya, arti Safir kepanjangan dari sidik, amanah, fathona istiqomah, rahmat.

BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup ini beroperasi selama lima hari kerja, yaitu Senin sampai dengan Jum'at dengan ketentuan waktu yaitu hari Senin-Kamis pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 17.30 WIB, pada hari Jum'at pukul 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB dan untuk hari Sabtu dan juga Minggu adalah hari libur bagi karyawan BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup.

BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup ini mempunyai mitra kerja untuk kelancaran operasional dan juga laju transaksi bagi organisasi yang melakukan kegiatan simpan pinjam ini, yaitu seperti Bank Syariah Muamalat Curup dan Bank Syariah Mandiri Curup.

B. Sejarah singkat BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup

BPRS Safir Bengkulu adalah BPRS yang pertama kali ada di Provinsi Bengkulu yang didirikan pada tanggal 10 September 2005 berdasarkan Surat

Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/53/KEP.GBI/2005, yang operasinya diresmikan oleh Wali Kota Bengkulu, Bapak Chalik Eendi yang dihadiri oleh unsur Pimpinan Daerah dan Tokoh Masyarakat di Kota Bengkulu.

BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup ini berdiri Berdasarkan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dengan Nomor 6579/BPPT/2011 pada tanggal 28 Mei 2011, berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan Nomor 69/08-04/PB/VIII/2007 (P2) pada tanggal 3 Agustus 2007 dan berdasarkan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dengan Nomor 6866/BPPT/2011 pada tanggal 7 juni 2011. Sejak saat itulah BPRS Safir Bengkulu adalah BPRS pertama kali yang ada di Kabupaten Rejang Lebong tepatnya di Jalan Sukowati Nomor 69 A.³⁵

C. Visi dan Misi BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup

Visi:

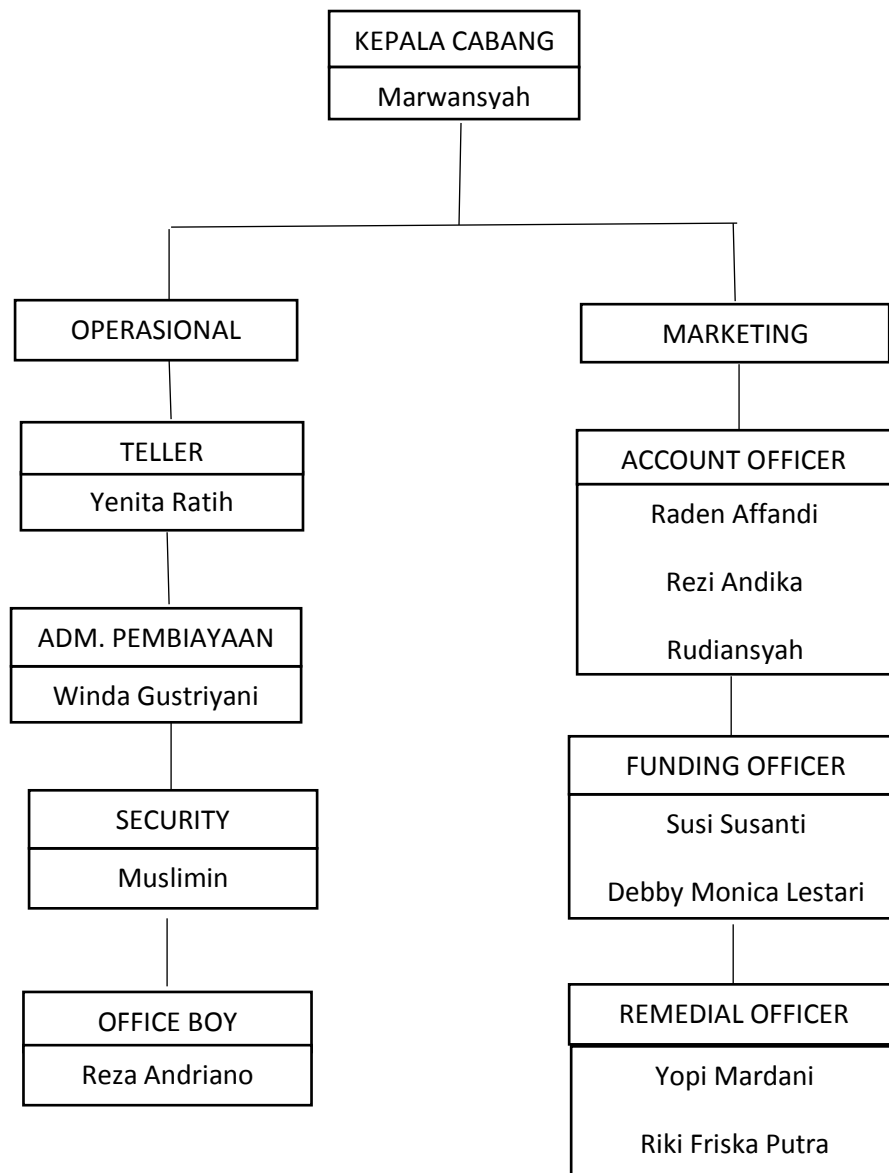
1. Menjadi BPRS unggulan dan sehat di Provinsi Bengkulu
2. Memberikan manfaat dalam pembangunan perekonomian masyarakat Bengkulu.

³⁵ Muhammad Fauzan Yuzman, *Implementasi Prinsip 5 C Analisis Dalam Pembiayaan Produktif Pada BPRS Safir Curup.*” Skripsi. (Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, Curup), 47

Misi:

1. Memberikan layanan profesional dan amanah dalam menjalankan usaha perbankan.
2. Menjadikan nasabah jadi wira usaha khususnya pengusaha.

D. Struktur organisasi



Sumber: Riki Friska Putra, *Wawancara*, tanggal 2 Juni 2020

E. Tujuan Pokok dan Fungsi

Dalam suatu organisasi, di BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup ini mempunyai beberapa tujuan dan fungsi setiap bidangnya seperti:

Kepala Cabang, mempunyai fungsi sebagai pemimpin dan mengkoordinir kelancaran bank, mempunyai tugas seperti bertanggung jawab dalam menjaga kelancaran tugas-tugas bank, membuat perencanaan untuk kemajuan dan juga perkembangan bank serta berwenang dalam membuat suatu keputusan terhadap kemajuan bank dan melakukan evaluasi atas penerapan perencanaan kerja dan anggaran yang telah ditetapkan secara teratur.

Accounting, mempunyai fungsi sebagai pengatur dan pengelola keuangan bank, mempunyai tugas seperti mencatat setiap transaksi dan juga bukti transaksi secara berkala serta menyimpan bukti-bukti transaksi yang telah dilakukan dan membuat laporan secara intern dan juga ekstern.

Sie, Tab dan Deposito, mempunyai fungsi untuk melayani nasabah pada bagian deposito, yang tugasnya seperti melayani nasabah dalam bertransaksi tabungan, mencatat dan membukukan transaksi ke dalam buku rekening nasabah dan juga melayani nasabah untuk membuka rekening tabungan *wadiah*, umum, pelajar, deposito dan sertifikat deposito tabungan.

Administrasi Pembiayaan, yang berfungsi untuk mengatur semua transaksi pembiayaan dengan mempunyai tugas sebagai pembuat

perlengkapan nasabah, menentukan pencairan dana nasabah, melihat tunggakan nasabah dan juga membuat surat akad kepada nasabah.

Teller, berfungsi untuk melayani nasabah dengan mempunyai tugas seperti mencairkan dana nasabah melalui transaksi pembiayaan ataupun penarikan dan juga penyaluran dana nasabah serta tempat bertransaksi penukaran uang nasabah jika ada yang ingin menukarnya.

Bagian Umum, berfungsi untuk bekerja sama dengan pimpinan dalam mengelola kantor, yang mempunyai tugas seperti memelihara inventaris kantor, memelihara gedung kantor, menjaga keperluan kantor dan juga mengurus tamu pimpinan.

Account Officer, berfungsi untuk menghubungkan nasabah dengan bank dalam upaya pengumpulan dana tabungan dan deposito nasabah serta mencari calon nasabah.

F. Kegiatan pokok Instansi

Dalam suatu kegiatan perbankan, BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup mempunyai beberapa produk untuk menjalankan usaha operasionalnya baik berupa menghimpun, pembiayaan dan juga layanan sebagai berikut:

1. Menghimpun dana tabungan

a. Tabungan *Wadi'ah* Safir

Tabungan *Wadi'ah* Safir adalah jenis tabungan yang diperuntukan masyarakat umum, yang mana transaksi simpan dan transaksi penarikannya bisa dilakukan pada setiap waktu berdasarkan keinginan nasabah. Keunggulan produk ini adalah dijamin keamanannya oleh pemerintah hingga Rp. 2 Milyar, produk ini juga bisa melakukan transaksi pada setiap saat, dalam pembuatan rekening juga tidak terlalu sulit.

b. Tabungan *Wadi'ah* Pelajar

Tabungan *Wadi'ah* Pelajar adalah jenis produk tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar, mulai dari pelajar sekolah dasar sampai dengan mahasiswa perguruan tinggi, produk ini menggunakan sistem bagi hasil yaitu menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*, produk ini juga pengambilannya bisa diambil kapan saja sesuai kehendak nasabah, atau bisa juga proses pengambilannya berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

c. Deposito *Mudharabah*

Deposito *Mudharabah* adalah jenis produk simpanan yang pengambilannya berdasarkan jangka waktu tertentu berdasarkan

kesepakatan yaitu mulai dari satu, tiga, enam dan dua belas bulan, produk ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu bank sebagai pengelola mempunyai kebebasan mutlak dalam mengelola dana untuk investasinya, jika terdapat keuntungan dalam investasinya, maka hasil tersebut harus dibagi dua oleh nasabah berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan diawal, begitupun jika terjadi kerugian yang bukan karena kelalaian bank, maka kerugian itu di tanggung oleh nasabah, dan sewaktu-waktu bisa kapan saja mengambil dananya berdasarkan pemberitahuan terlebih dahulu.

d. Tabungan *Wadi'ah* dan Kurban

Tabungan *Wadi'ah* dan kurban adalah produk tabungan yang diperuntukan bagi nasabah yang mempunyai niat berkorban ataupun haji, tabungan ini hanya boleh diambil pada saat tiba waktu pelaksanaannya.

2. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah produk pembiayaan yang berupa jual beli suatu barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati

antara bank syariah dan nasabah, dalam artian keuntungan atas transaksi barang tersebut disebutkan pada awal perjanjian.³⁶

³⁶ Warkum Sumitro, Asas-asas Perbankan Syariah dan Lembaga-lembaga Terkait (Bamui & Takaful) di Indonesia (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 115

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Wawancara

Untuk menganalisa tingkat kepercayaan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup terhadap Bank Syariah pasca pembekuan BPRS Safir Bengkulu di Curup, peneliti melakukan wawancara kepada eks nasabah BPRS Safir Bengkulu sebanyak sepuluh orang.

Berdasarkan wawancara kepada pihak BRI, jumlah eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup di Kabupaten Rejang Lebong yaitu kurang lebih mencapai empat ribu orang untuk nasabah tabungannya. Penarikan sampel dilakukan secara *accidental sampling* atau secara kebetulan, dalam artian jika bertemu calon responden yang layak untuk dijadikan sampel, yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu eks nasabah BPRS Safir Bengkulu cabang Curup, maka seseorang itu layak untuk dijadikan sampel. Adapun kriteria responden tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kriteria Responden

NO	Kriteria Responden
1	Lamanya menjadi nasabah
2	Mempunyai jenis produk tabungan yang sama
3	Berprofesi sebagai Wiraswasta dan PNS

4	Kesamaan suku/etnis
---	---------------------

Sumber: Data diolah

Banyaknya jumlah sampel ditentukan berdasarkan lamanya waktu yang telah ditentukan pada masa penelitian, penelitian ini dilakukan dengan waktu selama dua Bulan, terhitung dari 17 Juni 2020 sampai dengan 17 Agustus 2020.

1. Tanggapan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup terhadap problem pembekuan BPRS Safir Bengkulu

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang diajukan kepada eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, berikut adalah daftar nasabah yang telah diwawancarai:

Tabel 4.2
Daftar Nama Informan yang diwawancarai

NO	NAMA NASABAH	ALAMAT	PEKERJAAN
1	Rahmat	Desa Perbo	Pegawai Negri
2	Ahmad Muhajir	Pekalongan	Pegawai Negri
3	Median Riyadi	Kesambe Lama	Pegawai Negri
4	Ardiansyah	Air Meles	Pegawai Negri
5	Saiful	Karang Anyar	Guru SD
6	Andika	Kota Pagu	Guru SD

7	Hendi	Tasik Malaya	Karyawan Swasta
8	Iman	Tasik Malaya	Karyawan Swasta
9	Defi Mulyono	Banyu Mas	Pegawai Negri
10	Erzal	Air Meles	Pegawai Negri

Sumber: Data diolah

setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa responden, yang pertama diungkapkan oleh Bapak Rahmat selaku eks nasabah BPRS Safir Cabang Curup yang berusia 53 tahun, berkedudukan di Desa Perbo Kecamatan Curup Utara dan berprofesi sebagai Pegawai Negri Sipil, beliau adalah nasabah BPRS Safir sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dengan memilih produk pendidikan, dia mengatakan bahwa:

*“Saya memilih menjadi nasabah BPRS Safir Bengkulu karna bank itu adalah bank yang beroperasi berdasarkan syariat Islam, jadi saya menabung untuk persiapan anak saya untuk masuk ke jenjang pendidikan SMA agar lebih aman dan amanah, saya mengetahui BPRS Safir Bengkulu baru-baru ini mengalami pembekuan, karna bank tersebut kekurangan modal untuk melakukan kegiatan perbankan lagi, padahal untuk BPRS Safir yang ada di Curup ini baik-baik saja, namun BPRS Safir yang ada di Pusat mengalami keterpurukan karna kurangnya tingkat kehati-hatian dalam memberikan dana pinjaman kepada nasabah, jadi mau tidak mau seluruh bank yang ada ikut terkena imbasnya, untungnya sebelum BPRS Safir itu bangkrut saya memutuskan untuk mengambil seluruh tabungan yang ada pada bank itu dan memindahkan tabungan itu pada bank syariah lain, saya tetap memilih bank syariah karena bank syariah adalah bank yang berprinsip Islam, jadi untuk tabungan saya tetap memilih bank syariah agar terhindar dari adanya riba“.*³⁷

³⁷ Rahmat, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020, Pukul 15:30 Wib

Kemudian wawancara dilanjutkan dengan Bapak Ahmad Muhajir selaku eks nasabah BPRS Safir Cabang Curup yang berusia 42 tahun, yang berkedudukan di Pekalongan Kabupaten Kepahiang dan berprofesi sebagai Pegawai Negri Sipil, dia mengatakan alasan untuk memilih menjadi nasabah BPRS Safir yaitu:

*“Saya memilih menjadi nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup dengan alasan BPRS Safir ini adalah bank Islam, yang mana kegiatannya berdasarkan syariat Islam”.*³⁸

Dilanjutkan wawancara dengan Bapak Median Riyadi, selaku eks nasabah BPRS Safir Cabang Curup yang berusia 34 tahun, berkedudukan di Desa Kesambe Lama Kecamatan Curup Timur dan berprofesi sebagai Pegawai Negri Sipil, beliau adalah nasabah BPRS Safir sejak tahun 2014 dengan memilih produk tabungan *wadi'ah*, dia mengatakan bahwa:

*“Saya memilih produk yang ada pada BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup ini karna bank tersebut bersyariat Islam, berhubung saya belum pernah menggunakan bank Syariah dan saya berkeinginan untuk mencobanya”.*³⁹

Dari jawaban responden tersebut, dapat saya tanggapi bahwa, kesadaran dan tahu akan hukum Islam, memutuskan mereka untuk memilih menjadi nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, sama halnya yang diasampaikan oleh Bapak Defi Mulyono, berkedudukan di Kelurahan Banyu Mas Kecamatan Curup Tengah, dia memutuskan menjadi nasabah BPRS Safir dengan produk tabungan *wadi'ah*, atas dasar kesadaran beliau akan haramnya *riba* dalam Islam, dia mengatakan bahwa:

³⁸ Ahmad Muhajir, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 17:00 Wib

³⁹ Median Riyadi, *Wawancara*, tanggal 27 Juli 2020, Pukul 09:30 Wib

*“Saya memilih BPRS Safir karna bank itu adalah bank syariah, yang beroperasi berdasarkan hukum Islam, karna saya orang Islam saya sadar bahwa bank konvensional adalah bank berdasarkan bunga, karna dalam Islam bunga itu diharamkan maka saya sebisa mungkin menghindarinya”.*⁴⁰

Meskipun dari keempat eks nasabah itu memutuskan untuk memilih BPRS Safir dengan alasan kesadaran dari diri mereka atas haramnya suatu bunga dalam islam, ada juga nasabah yang memilih menjadi nasabah BPRS Safir Bengkulu dengan alasan atas dasar kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah bersangkutan dengan pihak bank, mereka awalnya memang belum pernah menabung pada bank syariah lainnya, dengan adanya kerja sama yang dilakukan jadi mereka mencoba untuk menggunakan jasa BPRS Safir Bengkulu, kesimpulan ini ditarik berdasarkan apa yang diucapkan oleh Guru SD 10 Karang Anyar, Bapak Andika, berusia 32 tahun, berkedudukan di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara dan berprofesi sebagai Guru, dia mengatakan bahwa:

*“Saya menjadi nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup ini karna pihak sekolah yang melakukan kerja sama dengan pihak bank, jadi saya memutuskan untuk mencoba menabung pada BPRS Safir Bengkulu”.*⁴¹

Sama juga yang disampaikan rekannya oleh Bapak Saiful yang telah menjadi nasabah BPRS Bengkulu sejak tahun 2015, bertempat tinggal di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Curup Timur, dia mengatakan bahwa:

*“Saya memilih menabung pada BPRS Safir dengan alasan karna pihak sekolah melakukan kerja sama dengan pihak bank pada saat itu, jadi saya mencoba untuk menggunakan bank syariah”.*⁴²

⁴⁰ Defi Mulyono, Wawancara, Tanggal 14 Juli 2020, Pukul 10:00 Wib

⁴¹ Andika, Wawancara, Tanggal 14 Juli 2020 Pukul 09:30 Wib

⁴² Saiful, Wawancara, Tanggal 14 Juli 2020, Pukul 08:30 Wib

Ada juga wali murid yaitu Bapak Hendi, yang telah menjadi nasabah BPRS Safir Bengkulu sejak tahun 2015 dengan memilih produk tabungan pendidikan, dia yang mengatakan bahwa:

“Saya menabung pada BPRS Safir Bengkulu dengan alasan yang pertama atas kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah dan pihak bank, kedua karna keinginan ingin menabung pada bank syariah untuk anak saya yang bersekolah pada Sekolah Dasar tersebut”⁴³

Serupa dengan apa yang dikatakan Bapak Iman, yang berprofesi sebagai karyawan swasta dan memilih produk Pendidikan dan tabungan pada BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sejak tahun 2015, ia mengatakan bahwa:

“Saya menabung pada BPRS Safir Bengkulu pada waktu itu karena bank itu merupakan bank syariah yang menganut hukum Islam, karna saya orang Islam, maka saya perlu mencoba menabung disana untuk anak saya yang bersekolah disana, meskipun saya juga menabung pada bank konvensional”⁴⁴

Kemudian sama halnya apa yang diucapkan oleh bapak Ardiansyah, yang selaku eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sejak tahun 2015, dia mengatakan bahwa:

“Saya menjadi nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup karna bank tersebut berprinsip Islam, berhubungan anak saya bersekolah pada Sekolah Dasar tersebut, kebetulan pihak bank melakukan kerja sama disana, jadi saya tertarik untuk menabung disana untuk anak saya dan juga saya”⁴⁵

Kemudian wawancara dilakukan kepada Bapak Erzal, yang beralamatkan di Desa Air Meles yang berprofesi sebagai PNS, berusia 34 tahun dengan memilih produk tabungan pendidikan atas nama anaknya yang sekolah

⁴³ Hendi, Wawancara, Tanggal 16 juli 2020, Pukul 15:00 Wib

⁴⁴ Iman, Wawancara, tanggal 20 Juli 2020, 14:00 Wib

⁴⁵ Ardiansyah, Wawancara, tanggal 25 Juli 2020, Pukul 11:30 Wib

di SD Karang Anyar dan juga atas namanya yang telah menjadi nasabah BPRS Safir sejak tahun 2015, ia mengatakan bahwa:

*“Saya memilih untuk menjadi nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup karena bank tersebut adalah bank yang berprinsip islam, lagian juga saya tidak hanya menabung pada bank Syariah satu, tetapi pada bank Syariah lainnya yaitu Mandiri Syariah, karna pada pihak sekolah melakukan kerja sama, maka saya berminat untuk membuka tabungan pendidikan untuk anak saya”.*⁴⁶

Dari keterangan diatas, dapat ditanggapi bahwa dengan adanya kerja sama dan juga sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank, masyarakat dapat mengenal perbankan syariah dengan mudah dan bisa langsung untuk menggunakannya.

Kesadaran masyarakat akan larangan *riba* dalam Islam juga menjadi point penting untuk mengenal bank syariah secara mendalam, Karena mengapa tidak, bahwasannya kesadaran dalam diri adalah pendorong keinginan untuk menjalankan sesuatu berdasarkan hukum dan kewajiban sebagai mestinya.

Disamping itu, BPRS Safir Bengkulu yang telah dicabut izin operasinya oleh OJK sejak tahun 2019 lalu, peneliti bertanya kepada eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, apa tanggapan mereka mengenai hal itu, dari hasil wawancara yang dilakukan, bahwa eks nasabah sudah mengetahui mengenai pencabutan izin tersebut , dan mereka tahu tentang pencabutan izin tersebut dan bahkan ada juga eks nasabah yang langsung mengambil uang tabungannya ketika mendengar bahwa BPRS Safir dalam status dalam

⁴⁶ Erzal, *Wawancara*, tanggal 2 Agustus 2020, Pukul 09:30 Wib

pengawasan khusus, seperti yang disampaikan oleh Bapak Rahmat selaku mantan nasabah yaitu:

*“Untungnya sebelum BPRS Safir itu bangkrut saya memutuskan untuk mengambil seluruh tabungan yang ada pada bank itu dan memindahkan tabungan itu pada bank syariah lain”.*⁴⁷

Mereka menanggapi bahwa sistem pelayanan yang dilakukan pada pihak BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sudah bagus, namun pada BPRS Safir Bengkulu itu sendiri yang kurang menerapkan prinsip kehati-hatian bank dalam memberi pinjaman kepada nasabah, sehingga membuat seluruh BPRS Safir Bengkulu seluruh Cabang ikut terdampak dalam pencabutan izin operasinya, seperti yang dikatakan oleh Bapak Rahmat, dia mengatakan bahwa:

*“Padahal untuk BPRS Safir yang ada di Curup ini baik-baik saja, namun BPRS Safir yang ada di Pusat mengalami keterpurukan karna kurangnya tingkat kehati-hatian dalam memberikan dana pinjaman kepada nasabah, jadi mau tidak mau seluruh bank yang ada ikut terkena dampaknya”.*⁴⁸

Hal ini juga hampir sama yang disampaikan oleh bapak Ahmad Muhajir, yang mengatakan serupa, yaitu:

*“Jika dilihat pelayanan BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup ini sudah bagus, tapi mau dikatakan apa lagi, kalo induk dalam masalah, mau tidak mau anak pun ikut merasakan dampaknya”.*⁴⁹

Yang diucapkan bapak Ahmad Muhajir maksudnya adalah jika bank Induk BPRS Safir Bengkulu itu sendiri dalam pengawasan khusus, mau tidak mau BPRS Safir Bengkulu yang ada pada seluruh domisilli Kabupaten Provinsi

⁴⁷ Rahmat, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020, Pukul 15:30 Wib

⁴⁸ Rahmat, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020, Pukul 15:30 Wib

⁴⁹ Ahmad Muhajir, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 17:00 Wib

Bengkulu ikut terkena dampaknya, namun pada sistem pelayanan yang diberikan BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup cukup memuaskan.

Kemudian dilanjutkan pernyataan yang sama yang disampaikan oleh Bapak Median Riyadi, dia mengatakan bahwa:

*“Jika dilihat dari pelayanannya, BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sudah cukup bagus, tidak jauh beda dengan pelayanan pada bank pada umumnya, namun BPRS Safir Bengkulu pusat mengalami kekurangan modal akibat dampak dari distribusi pinjaman kepada nasabahnya, jadi seluruh BPRS Safir Bengkulu di seluruh Kabupaten ikut terkena dampaknya”.*⁵⁰

Ada juga yang beranggapan serupa mengenai kepuasan pelayanan yang diberikan pada BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, pernyataan tersebut disampaikan oleh Bapak Hendi mengatakan bahwa dia merasa cukup puas atas pelayanan BPRS Safir, seperti yang diucapkannya yaitu:

*“Walaupun status BPRS Safir Bengkulu sudah tidak boleh beroperasi lagi karna kekurangan kecukupan modal, tapi selama ini saya menilai pihak BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sudah memberikan pelayanan yang cukup memuaskan kepada para nasabahnya”.*⁵¹

Disambung lagi oleh Bapak Andika, selaku eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup yang menilai kinerja bank tersebut, dia mengatakan bahwa:

*“Saya kurang paham sebabnya, tetapi dari info yang saya dapat bahwa BPRS Safir Bengkulu sudah dicabut izinnya waktu tahun 2019 lalu, jika dilihat selama ini saya fikir bank itu sudah cukup baik”.*⁵²

⁵⁰ Median Riyadi, *Wawancara*, tanggal 27 Juli 2020, Pukul 09:30

⁵¹ Hendi, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 15:00 Wib

⁵² Andika, *Wawancara*, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 09:30 Wib

Disambung oleh Bapak Defi Mulyono, bahwa dia mengetahui sebab terjadinya pembekuan BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup dan menilai kinerja bank tersebut, dia mengatakan bahwa:

*“Ya, saya mengetahui sebab pembekuan BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, akibat kekurangan kecukupan modal untuk operasionalnya, BPRS Safir dibekukan, memang yang terjadi masalah adalah bank pusat, kalo cabang yang ada di Curup ini bisa dikatakan adalah dampak dari pusat itu sendiri”.*⁵³

Kemudian dari Bapak Ardiansyah mengatakan alasan serupa sebab terjadinya BPRS Safir Bengkulu dibekukan, dia mengatakan bahwa:

*“Masalahnya pada bank pusat, karna banyak nasabah yang macet pembayaran pinjaman mereka, akibatnya seluruh bank ikut berdampak karnanya”.*⁵⁴

Hal yang serupa dikatakan Bapak Iman selaku eks nasabah BPRS Safir Bengkulu, ia juga mengetahui latar belakang akibat pembekuan bank itu dan menilai kinerja pihak bank selama ini, ia mengatakan bahwa:

*“Dari surat kabar waktu itu saya pernah baca, bahwa bank tersebut ditutup akibat tidak cukupnya modal dan dikategorikan bank tidak sehat, padahal selama ini saya menilai kinerja dan pelayanan bank Safir sudah cukup baik, mau tidak mau demi untuk pemindahan tabungan kami sebagai nasabahnya harus mengikuti prosedur dan sabra atas antrian pencairan tabungan kami”.*⁵⁵

Kemudian wawancara dilakukan dengan Bapak Saiful, biarpun beliau tidak terlalu paham tentang sebab terjadinya pembekuan BPRS Safir Bengkulu, namun beliau menilai bahwa pihak BPRS Safir Bengkulu telah melakukan tugasnya seperti halnya bank yang lain, dia mengatakan bahwa:

⁵³ Defi Mulyono, *Wawancara*, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 10:00 Wib

⁵⁴ Ardiansyah, *Wawancara*, tanggal 25 Juli 2020, Pukul 11:30 Wib

⁵⁵ Iman, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 14:00 Wib

*“Saya tidak terlalu mengerti apa sebabnya bank Safir Bengkulu itu tutup, tapi setelah mendapat kabar dari mulut kemulut, sedikit banyak saya juga tahu tentang masalah tersebut, padahal menurut saya BPRS Safir telah melakukan tugasnya dengan baik”.*⁵⁶

Dari pernyataan diatas, dapat ditanggapi bahwa BPRS Safir Bengkulu selama ini telah melakukan pelayanan dan tugasnya dengan baik seperti halnya bank yang lainnya kepada para nasabah, hal itu dilihat dari beberapa pernyataan yang dilontarkan oleh eks nasabah diatas, namun dinilai dari sebab terjadi pencabutan izin tersebut, sangat disayangkan pihak bank tidak mampu menyetatkan bank itu ketika ditetapkan dalam status pengawasan khusus, hal itu menyebabkan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu pada setiap Kabupaten merasakan dampaknya, seperti mengurus berkas yang membutuhkan waktu dan juga aturan prosedur yang telah diberlakukan oleh pihak pengklaim, surat pernyataan dari tim likuidasi ,seperti yang dikatakan oleh pihak BRI, pihak BRI mengatakan bahwa:

*“Untuk melakukan pencairan dana nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, nasabah harus mengerus berkas terlebih dahulu, seperti membawa CIF dan juga surat pernyataan dari tim likuidasi, kemudian membawa buku tabungan BPRS Safir Bengkulu yang asli maupun yang di foto kopi sebanyak tiga lembar, beserta KTP nasabah dan juga foto kopi KK nasabah masing-masing sebanyak tiga lembar, kemudian nasabah mengisi slip pembayaran penjaminan dari pihak BRI, setelah itu nasabah menuju ke teller untuk melakukan pencairan dananya, pencairan bisa diambil secara tunai maupun dipindah bukukan ke rekening BRI nasabah atas nama nasabah tersebut”.*⁵⁷

Untuk melengkapi berekas-berkas ataupun persyaratan dan juga validasi data nasabah kepada pihak pengklaim, hal itu sungguh menyita waktu

⁵⁶ Saiful, Wawancara, Tanggal 14 Juli 2020, Pukul 08:30 Wib

⁵⁷ Dewi, Wawancara, tanggal 27 Juli 2020, Pukul 13:30 Wib

para eks nasabah BPRS Safir Bengkulu. mereka harus rela menunggu antrian pencairan dananya dan juga waktu antrian pencairan dana mereka.

Disamping itu, ada juga eks nasabah yang merasakan keberatan setelah melakukan pencairan dananya, karna pihak pengklaim membuat keputusan sepihak untuk membuka tabungan baru nasabah tanpa memberitahu sebelumnya kepada para nasabah ketika pencairan, seperti yang di ungkapkan Bapak Ahmad Muhajir ketika diwawancarai tentang tanggapan eks nasabah tentang hal itu dan juga waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pencairan dana mereka, seperti yang dia katakananya yaitu:

*“Untuk waktu pencairan tabungan, saya tidak terlalu lama untuk menunggu pencairan tabungan saya, namun saya merasa keberatan karna pihak BRI telah membuka rekening baru atas nama saya tanpa bertanya lebih dahulu, padahal saya juga mempunyai rekening BRI sebelumnya, dengan demikian uang tabungan saya terpotong untuk biaya administrasi tabungan pada BRI”.*⁵⁸

Sama serupa dengan apa yang disampaikan nasabah lainnya, yaitu Bapak Defi Mulyono, yang menyatakan keberatan namun memaklumi keputusan prosedur dari pihak pengklaim ketika ia harus membuka dua rekening pada bank yang sama, seperti yang dia katakannya, yaitu:

*“Untuk pencairan dana itu sendiri menurut saya cukup memakan waktu, ketika pencairan dana, pihak BRI membuka rekening atas nama saya, padahal saya sudah ada rekening di bank BRI juga, namun mereka tetap membuka rekening baru untuk pencairan itu”.*⁵⁹

Kemudian wawancara dilanjutkan oleh Bapak Andika tentang tanggapan dan juga lamanya waktu pencairan dana, ia mengatakan bahwa:

⁵⁸ Ahmad Muhajir, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 17:30 Wib

⁵⁹ Defi Mulyono, *Wawancara*, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 10:00 Wib

*“Ketika saya melakukan pencairan dana, mungkin tidak terlalu lama dalam proses pencairannya, namun membutuhkan waktu ketika melakukan verifikasi data saya kepada pihak bank, ketika pencairan pihak bank telah membuka rekening tabungan atas nama saya tanpa ada tawaran untuk membuka rekening tersebut, sebelumnya juga memang saya juga mempunyai rekening di bank BRI”.*⁶⁰

Wawancara dilanjutkan oleh bapak Saiful, hal serupa yang dikatakannya tentang lamanya waktu dalam proses pencairan dan juga tanggapannya tentang pembukaan rekening baru, dia mengatakan bahwa:

*” Jika masalah waktu pencairan memang membutuhkan waktu yang cukup lumayan ya, tapi ketika pencairan dana nasabah, pihak BRI telah membuka rekening baru di bank BRI atas nama saya guna untuk memindah bukukan dan juga pencairan dana tabungan pada BPRS Safir Bengkulu”.*⁶¹

Dilanjutkan wawancara dengan Bapak Hendi, ketika diwawancarai tentang berapa lamanya waktu pencairan dana nasabah, beliau juga mengatakan tentang pembukaan rekening baru pada bank BRI, seperti yang dia katakan yaitu:

*“Masalah waktu pencairan, kami melengkapi persyaratan terlebih dahulu, kemudian menunggu diverifikasi terlebih dahulu dan terakhir baru dilakukan pencairan dana, ketika pencairan pada saat itu pihak bank BRI sudah memindah bukukan tabungan yang ada pada BPRS Safir Bengkulu”.*⁶²

Dilanjutkan wawancara dengan Bapak iman, hal serupa yang lontarkannya ketika diwawancarai, dia mengatakan bahwa:

*“Ketika pencairan, terlebih dahulu kami melengkapi persyaratan untuk mengklaim dana kami, kemudian menunggu waktu memverifikasi dan juga pencairan dana yang sudah dipindah bukukan pada bank BRI”.*⁶³

⁶⁰ Andika, Wawancara, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 09:30

⁶¹ Saiful, Wawancara, Tanggal 14 Juli 2020, Pukul 08:30 Wib

⁶² Hendi, Wawancara, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 15:00 Wib

⁶³ Iman, Wawancara, tanggal 20 Juli 2020, Pukul 14:00 Wib

Dilanjutkan wawancara dengan Bapak Erzal, hal serupa yang lontarkannya ketika diwawancarai, dia mengatakan bahwa:

“Untuk mencairkan dana dari BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, terlebih dahulu saya melengkapi berkas persyaratannya kemudian menunggu untuk diverifikasi pada pihak pengklaim, memang membutuhkan waktu ketika itu, tapi alhamdulillah uang saya sudah dikembalikan dan dipindah bukukan pada bank BRI”⁶⁴

Keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa, keputusan yang dilakukan oleh pihak pengklaim membuat para eks nasabah merasa keberatan, karna tidak ada tawaran untuk meberikan penjelasan terlebih dahulu kepada eks nasabah tentang pembukaan rekening baru pada pihak bank BRI padahal mereka juga mempunyai rekening pada bank BRI. Tetapi dalam keterangan diatas juga ada nasabah yang memaklumi hal tersebut dengan alasan untuk menghemat waktu dan juga antrian panjang pada saat pencairan dana mereka pada bank BRI Cabang Curup.

Namun dinilai dari keterangan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak BRI itu sendiri, menyangkut prosedur dan bagaimana mekanisme pencairan dana nasabah dilakukan, bahwa pembuatan rekening tersebut dilakukan karena untuk mengingatnya antrian dan juga waktu untuk bertanya terlebih dahulu kepada para nasabah atas rekening mereka di BRI dan juga atas dasar keamanan, sebagaimana yang dikatakan oleh pihak BRI, yaitu:

“Kami membuka rekening di BRI atas nama eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup untuk mempermudah proses pencairan dana

⁶⁴ Erzal, *Wawancara*, tanggal 2 Agustus 2020, Pukul 09:30 Wib

*nasabah itu sendiri, jadi bisa menghemat waktu, jika sudah diverifikasi dan kami langsung untuk memproses pencairan dana tersebut dan hal itu dilakukan karna untuk keamanan uang nasabah yang perlu dijaga”.*⁶⁵

Peneliti berpendapat bahwa, meskipun sebagian nasabah ada yang merasa keberatan ketika dibukakan rekening baru pada BRI, namun sebagian mereka juga memaklumi tindakan yang dilakukan oleh pihak bank, hal tersebut dilakukan guna untuk menghemat waktu pada saat pencairan dan juga antrian Panjang di bank, selain itu juga pembukaan rekening baru pada rekening BRI tersebut adalah salah satu upaya agar uang eks nasabah aman dari hal yang tidak diinginkan, apalagi jumlah tabungan nasabah berjumlah besar.

Meskipun para nasabah menunggu lamanya waktu pencairan, dan menyita waktu mereka untuk melengkapi berkas persyaratan untuk diklaim dananya, namun mereka telah mendapatkan dananya kembali meskipun dipindah bukukan pada bank BRI dan mereka menerima hal tersebut.

Setelah para nasabah telah mendapatkan dana mereka masing-masing, peneliti juga bertanya kepada mereka tentang apakah mereka mengambil uangnya di BRI secara keseluruhan atau memindahkan kembali pada bank Syariah lainnya? Ketika diwawancarai, sebagian nasabah ada yang memilih untuk mengalihkan uangnya di bank syariah lain dan juga ada yang memilih untuk menggabungkan uangnya pada rekening BRI yang sebelumnya sudah ada dan juga memilih untuk menetap pada bank BRI tersebut atas dasar

⁶⁵ Dewi, *Wawancara*, tanggal 27 Juli 2020, Pukul 13:30 Wib

keamanan, hal tersebut seperti apa yang dikatakan Bapak Saiful, dia mengatakan bahwa:

*“Saya mengambil uang saya dan saya pindahkan pada bank syariah lain, karna saya juga ada rekening tabungan pada bank Syariah lainnya”.*⁶⁶

Serupa dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Ardiansyah namun dia juga menyimpan uangnya pada rekening BRI secara berangsuran demi keamanan uangnya, dia mengatakan bahwa:

*“Sebelumnya juga saya menabung pada bank syariah, jadi saya mengambil dan menggabungkan uang saya di bank tersebut secara berangsuran saya memindah bukukannya dengan cara mentransfer, ”.*⁶⁷

Sama hal serupa yang dikatakan dengan Bapak Ahmad Muhajir, dia mengatakan bahwa”

*“Biarpun uang saya dipindah bukukan, namun saya mengambil uang saya kembali, menarik sebagian untuk dipindahkan pada bank Syariah lainya dan sebagiannya lagi saya pindahkan pada rekening saya yang ada di BRI sebelumnya”.*⁶⁸

Serupa juga apa yang dikatakan oleh Bapak Defi Mulyono, dia mengatakan bahwa:

*“Saya memindahkan tabungan saya pada bank syariah lain, tetapi saya juga mempunyai rekening pada bank BRI, karrna uang gaji bulanan saya di transfer langsung disana”.*⁶⁹

Sama juga yang disampaikan oleh bapak Andika, dia mengatakan bahwa:

⁶⁶ Saiful, *Wawancara*, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 08:30 Wib

⁶⁷ Ardiansyah, *Wawancara*, tanggal 25 Juli 2020, Pukul 11:30 Wib

⁶⁸ Ahmad Muhajir, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 17:00 wib

⁶⁹ Defi Mulyono, *Wawancara*, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 10:00 Wib

*“Ketika pencairan, saya mengambil uang saya langsung, sebagian saya memindahkannya pada bank syariah lain dan sebagiannya lagi saya gabungkan pada rekening tabungan di BRI sebelumnya”.*⁷⁰

Sama juga dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Median Riyadi, dia mengatakan bahwa:

*“Saya menarik uang saya pada rekening baru dan memindahkan pada rekening yang lama, selain itu juga saya memindahkannya sebagian pada bank syariah lain”.*⁷¹

Dilanjutkan dengan Bapak Erzal yang mengatakan hal serupa, dia mengatakan bahwa:

*“Saya menarik sebagian uang yang ada pada rekening tersebut dan kemudian menyimpannya pada rekening tabungan syariah lainnya, sebagian lagi saya ambil dan pidahkan pada rekening tabungan di BRI yang lama”.*⁷²

Selain dari pada nasabah yang menyatakan menarik tabungannya dan memindahkan pada bank Syariah yang lainnya, ada juga nasabah yang menetap dan menabung pada bank BRI, mereka beralasan karena tidak ingin repot dan belum sempat untuk membuka lagi rekening baru pada bank yang lain, seperti apa yang dikatakan bapak Hendi, dia mengatakan bahwa:

*“Dari waktu dananya cair, saya tidak melakukan penarikan maupun memindahkan tabungan saya pada bank yang lain, karna saya belum sempat untuk mengurusnya, kalo untuk niatnya saya berminat untuk menabung pada bank Syariah yang lain”.*⁷³

Sama hal serupa dengan apa yang dikatakan Bapak Iman, dia mengatakan bahwa:

⁷⁰ Andika, *Wawancara*, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 09:30 Wib

⁷¹ Median Riyadi, *Wawancara*, tanggal 27 Juli 2020, Pukul 09:30 Wib

⁷² Erzal, *Wawancara*, tanggal 2 Agustus 2020, Pukul 09:30 Wib

⁷³ Hendi, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 15:00 Wib

“Saya tidak memindahkan ataupun menarik tabungan saya pada saat pencairan di BRI, saya sekarang menabung pada bank BRI, karna tidak punya waktu lagi pergi ke bank untuk mengurus pemindahan rekening tabungan saya”⁷⁴.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa para eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup masih percaya kepada bank syariah lainnya, mereka tetap berkeinginan menabung dan berhubungan dengan bank syariah, namun tidak bisa dipungkiri bahwa nasabah masih tetap harus berhubungan dengan bank konvensional dengan alasan atas dasar kerja sama yang dilakukan oleh pihak bank konvensional dengan tempat dimana mereka bekerja.

Keterangan yang dikatakan oleh para eks nasabah tersebut mengarah pada kepercayaan mereka kepada bank syariah, disini mereka beranggapan bahwa bank syariah adalah bank yang pas jika dipergunakan untuk menyimpan uang tabungan mereka, karna pada dasarnya mereka telah menyadari akan larangan *riba* bagi umat Islam, dengan demikian peneliti menanyakan tentang apa tanggapan para eks nasabah tersebut terhadap bank syariah itu sendiri?

Ketika diwawancarai tentang apa yang diketahui para eks nasabah tentang bank syariah, mereka menjawab hal yang sama yang mengarah pada keinginan mereka untuk menabung disana, seperti apa yang dikatakan Bapak Rahmad, dia mengatakan bahwa:

⁷⁴ Iman, *Wawancara*, tanggal 20 Juli 2020, Pukul 14:00 Wib

*“Bank syariah adalah bank yang menggunakan akad-akad syariah pada setiap produknya, yang mengharamkan riba dalam setiap transaksinya”.*⁷⁵

Kemudian disampaikan oleh bapak Saiful, yang menyampaikan bahwa:

*“Bank syariah menurut saya adalah bank bagi umat Islam, bank tersebut mengharamkan riba dan juga menganut prinsip Islam dalam setiap akad transaksinya”.*⁷⁶

Sama dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Muhajir, dia mengatakan bahwa:

*“Bank syariah adalah bank yang menerapkan sistem syariah yang melarang riba dalam islam, yang menjalankan amanah dengan baik, jadi bank syariah bagus untuk menyimpan uang disana dan juga di bank syariah bisa untuk menabung untuk dana haji, yang insyaallah halal untuk digunakan sebagai modal berhaji nanti”.*⁷⁷

Kemudian keterangan yang disampaikan oleh Bapak Andika, dia mengatakan bahwa:

*“Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai syariat Islam, yang mempunyai akad-akad syariah pada setiap transaksinya”.*⁷⁸

Kemudian keterangan yang disampaikan oleh Bapak Median Riyadi, dia mengatakan bahwa:

*“Bank syariah adalah bank yang melarang akan adanya riba, jadi di bank syariah itu tidak ada namanya bunga, jadi kalo di bank syariah dikenal dengan istilah bagi hasil”.*⁷⁹

⁷⁵ Rahmad, Wawancara, tanggal 15 Juli 2020, Pukul 15:30 Wib

⁷⁶ Saiful, Wawancara, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 08:30 Wib

⁷⁷ Ahmad Muhajir, Wawancara, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 17:00 Wib

⁷⁸ Andika, Wawancara, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 09:30 Wib

⁷⁹ Median Riyadi, Wawancara, tanggal 27 Juli 2020, Pukul 09:30 Wib

Kemudian keterangan yang dilontarkan oleh Bapak Erzal hampir serupa dengan yang lainnya, dia mengatakan bahwa:

*“Bank syariah adalah bank tanpa bunga, yang melarang adanya riba dan juga bank syariah sangat bagus jika umat Islam menggunakannya”.*⁸⁰

Kemudian disampaikan oleh Bapak Ardiansyah, yang menyampaikan bahwa:

*“Bank syariah adalah bank nya yang digunakan oleh umat Islam, bank syariah sangat bagus untuk digunakan, karna menganut prinsip syariah yang melarang adanya riba, jadi jika menabung disana insyaallah kita terhindar dari riba”.*⁸¹

Kemudian serupa apa yang disampaikan oleh Bapak Defi Mulyono, yang menyampaikan bahwa:

*“Bank syariah menurut saya adalah bank yang bagus, karna bank tersebut menganut prinsip Islam dalam setiap transaksinya, dan bank tersebut adalah bank anti riba yang menghilangkan bunga dalam akadnya”.*⁸²

Kemudian serupa apa yang disampaikan oleh Bapak Iman, yang menyampaikan bahwa:

*“Menurut saya bank syariah adalah bank tanpa bunga, karna setahu saya yang membedakan bank Syariah dan juga bank konvensional adalah bunganya itu sendiri dan juga akadnya”.*⁸³

Kemudian keterangan yang disampaikan oleh Bapak Hendi, dia mengatakan bahwa:

*“Menurut saya bank Islam hampir sama saja dengan bank yang lainnya, tapi yang membedakannya adalah bank Islam itu tanpa bunga dan bank konvensional selalu ada bunga dalam operasionalnya”.*⁸⁴

⁸⁰Erzal, Wawancara, tanggal 2 agustus 2020, Pukul 09:30 Wib

⁸¹Ardiansyah, Wawancara, tanggal 27 Juli 2020, Pukul 11:30 Wib

⁸²Defi Mulyono, Wawancara, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 10:00 Wib

⁸³Iman, Wawancara, tanggal 20 Juli 2020, Pukul 14:00 Wib

⁸⁴Hendi, Wawancara, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 15:00 Wib

Dapat disimpulkan dari keterangan yang disampaikan oleh para eks nasabah, bahwa mereka sangat mengetahui dan mengenal dengan baik tentang bank syariah, karna pada dasarnya mereka telah mengetahui terlebih dahulu ketika mereka memilih bank tersebut sebagai kepercayaan mereka untuk menitipkan uang mereka disana.

Realitanya, meskipun bank syariah memang tidak banyak masyarakat yang menggunakannya, tetapi masyarakat ada mengenal dengan baik bank yang berprinsip syariah tersebut dan juga ada yang hanya tau bank Syariah itu, tidak bisa dipungkiri bahwa bank konvensional memang sangat melekat dalam kehidupan masyarakat itu sendiri dan itu sungguh tidak mungkin jika masyarakat secara keseluruhan mengalihkan uangnya ataupun mengandalkan dalam hal transaksi dan itu menjadi salah satu alasan masyarakat belum sepenuhnya menggunakan jasa perbankan Islam.

2. Tingkat kepercayaan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup pada Bank Syariah pasca terjadinya pembekuan BPRS Safir Bengkulu

Disamping itu, peneliti juga bertanya kepada eks nasabah, tentang apakah mereka tetap memilih bank syariah yang lain untuk menyimpan uang mereka, atau menggunakan produk lain pada bank syariah pasca terjadinya pembekuan yang dialami BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup?

Dari keterangan didapat bahwa eks nasabah masih tetap menggunakan bank syariah meskipun tidak secara keseluruhan, hal tersebut seperti apa yang dikatakan eks nasabah, yaitu Bapak Rahmad, dia mengatakan bahwa:

*“Setelah terjadinya pembekuan pada BPRS Safir Bengkulu, saya masih menggunakan jasa bank syariah yang lain, karna menurut saya bank syariah baik untuk digunaka dan juga transaksinya lebih aman dari adanya riba”.*⁸⁵

Kemudian hal serupa yang disampaikan oleh bapak Ahmad Muhajir, dia mengatakan bahwa:

*“Kalo sekarang saya masih menggunakan jasa bank syariah yang lain, karna menurut saya bank syariah adalah bank yang tepat jika kita ingin menghindari bunga bank, meskipun saya tidak bisa untuk menghindari dari bank konvensional yang telah digunakan masyarakat luas”.*⁸⁶

Kemudian sama dengan disampaikan oleh Bapak Saiful, dia mengatakan bahwa:

*“Saya masih menggunakan bank syariah lain dan juga bank konvensional untuk bertransaksi, karna untuk memutuskan ikatan sepenuhnya kepada bank konvensional rasanya sulit, saya menganggap bahwa bank konvensional telah melekat kepada masyarakat.”*⁸⁷

Kemudian sama dengan disampaikan oleh Bapak Andika, dia mengatakan bahwa:

*“Saya juga masih menggunakan jasa bank syariah lain, tetapi saya juga masih menggunakan bank konvensional untuk transaksi, karna bank konvensional telah banyak digunakan pada masyarakat untuk bertransaksi”.*⁸⁸

Peneliti berpendapat bahwa eks nasabah sebenarnya masih ingin bertransaksi dan menggunakan jasa perbankan syariah, namun dalam hal ini masyarakat enggan memutuskan untuk beralih dari bank konvensional untuk menjadi nasabah bank syariah seutuhnya, karna bank konvensional mempunyai jaringan yang luas dan juga sangat membantu masyarakat dalam

⁸⁵ Rahmad, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020, Pukul 15:30 Wib

⁸⁶ Ahmad Muhajir, *Wawancara*, tanggal 14 Juli 2020 17:00 Wib

⁸⁷ Saiful, *Wawancara*, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 08:30 Wib

⁸⁸ Andika, *Wawancara*, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 09:00 Wib

hal bertransaksi, hal tersebut membuat para eks nasabah memutuskan untuk menjadi nasabah dan menggunakan jasa pada dua jenis bank yang berbeda sekaligus.

Kemudian hal serupa yang dikatakan Bapak Median Riyadi tentang kepercayaannya menggunakan produk dan juga jasa perbankan syariah, dia mengatakan bahwa:

“Jika untuk masalah tabungan, insyaallah saya masih menggunakan jasa pada bank syariah lainnya, tapi untuk masalah pembayaran gaji saya menggunakan bank konvensional”.⁸⁹

Kemudian sama dengan disampaikan oleh Bapak Erzal, dia mengatakan bahwa:

“Kalo untuk masalah masih atau tidak, saya sekarang masih menggunakan jasa perbankan syariah yang lain, yang jelas masalah ini adalah pihak bank yang kurang memperhatikan tingkat kehatiian bank, kalo menurut saya untuk sistem pelayanan yang diberikan cukup baik”.⁹⁰

Kemudian hal serupa yang dikatakan Bapak Ardiansyah tentang kepercayaannya menggunakan produk dan juga jasa perbankan syariah, dia mengatakan bahwa:

“Saya selain di BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sebelumnya memang pernah menabung pada bank syariah yang lain, kalo disana untuk tabungan khusus untuk anak saya yang sekolah, kalo yang sebelumnya untuk tabungan saya pribadi, tetapi saya juga masih menggunakan jasa perbankan konvensional”.⁹¹

⁸⁹ Median Riyadi, *Wawancara*, tanggal 27 Juli 2020, Pukul 09.30 Wib

⁹⁰ Erzal, *Wawancara*, tanggal 2 agustus 2020, Pukul 09:30 Wib

⁹¹ Ardiansyah, *Wawancara*, tanggal 27 Juli 2020, Pukul 11:30 Wib

Kemudian hal serupa yang dikatakan Bapak Defi Mulyono tentang kepercayaannya menggunakan produk dan juga jasa perbankan syariah, dia mengatakan bahwa:

*“Ketika penarikan saya tidak menarik semua uang saya yang ada pada bank BRI, karna saya juga ada menabung disana dengan rekening lain, kemudian saya memindahkan tabungan saya menjadi satu, tetapi saya juga membuka rekening tabungan pada bank syariah yang lain”.*⁹²

Setelah mendengar pendapat yang serupa pada sebagian eks nasabah, tetapi ada juga eks nasabah yang lain belum menggunakan perbankan syariah yang lain setelah melakukan pencairan pada bank BRI, mereka memilih menetap menggunakan jasa perbankan konvensional, yaitu Bapak Hendi, dia mengatakan bahwa:

*“Setelah saya melakukan pencairan pada saat itu, saya tidak memindahkan ataupun menggabungkan uang saya pada rekening yang lain, sebenarnya kalo ingin menabung pada bank syariah yang lain saya mau, tetapi untuk pergi mengurus membuka rekening pada bank yang lain saya belum sempat karna kesibukan pribadi”.*⁹³

Selain Bapak Hendi, hal serupa apa yang dikatakan oleh bapak Iman tentang kepercayaannya untuk menabung pada bank Syariah lain, dia mengatakan bahwa:

*“Saya tidak menyimpan uang saya pada bank syariah lagi, tetapi saya tetap menyimpan uang saya pada rekening tabungan BRI yang digunakan pada saat pencairan itu, untuk niat menabung pada bank Syariah lagi memang ada, tapi saya belum punya waktu untuk mengurusnya, untuk sementara biarlah dulu saya menggunakan jasa bank konvensional”.*⁹⁴

⁹² Defi Mulyono, Wawancara, tanggal 14 Juli 2020, Pukul 10:00 Wib

⁹³ Hendi, Wawancara, tanggal 16 Juli 2020, Pukul 15:00 Wib

⁹⁴ Iman, Wawancara, tanggal 20 Juli 2020, Pukul 14:00 Wib

Dari keterangan yang didapat, peneliti berargumen bahwa para eks nasabah sebenarnya masih ingin menggunakan jasa perbankan syariah, namun dari beberapa nasabah sejak dari pencairan dana tersebut mereka memilih menetap pada bank konvensional untuk menipkan uangnya sepenuhnya, hal tersebut dikarenakan bahwa mayoritas masyarakat rejang lepong ini banyak yang menggunakan jasa perbankan konvensional untuk bertransaksi bisnis maupun kerja sama yang dilakukan pihak bank kepada organisasi dalam hal pembayaran gajinya, jadi itu alasan mereka sulit untuk melepaskan ikatan pada bank konvensional sepenuhnya .

Meskipun sebagian masyarakat tahu bahwa bunga mengandung *riba* dan itu diharamkan dalam agama Islam, masyarakat juga dalam hal ini dihadapkan dengan rasa kebingungan dalam memilih wadah untuk menyimpan uangnya, bank konvensional pada dasarnya telah melekat pada masyarakat umum, karna bank konvensional mempunyai fasilitas yang lengkap, baik dari segi pelayanan, dan juga produk yang sebenarnya memudahkan masyarakat untuk melakukan pembiayaan yang sebenarnya mengandung bunga.

Disamping itu, dari penelitian sebelumnya yang pernah ada, tentang persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah didapat kesimpulan bahwa sebagian masyarakat ada yang mengetahui dan paham tentang sistem pada bank syariah, namun ada juga yang belum mengerti sama sekali tentang perbankan syariah, hal tersebut menjadi salah satu alasan masyarakat belum sepenuhnya menggunakan perbankan syariah dan juga kurangnya sosialisasi

yang dilakukan oleh pihak bank sungguh sangat minim pada daerah-daerah pelosok.

Menurut peneliti berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, bahwa secara garis besar tingkat kepercayaan eks nasabah pada perbankan syariah setelah terjadinya pembekuan yang dilakukan oleh OJK terhadap BPRS Safir Bengkulu dapat dikatakan masih tinggi, biarpun didapat keterangan hasil dari wawancara dari pihak BRI mengakui bahwa eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup lebih banyak memilih memindah bukukan tabungan mereka ke rekening tabungan baru yaitu rekening BRI.

Dari informasi yang didapat hasil wawancara dengan pihak BRI, bahwasannya klaim dana eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup ini telah memasuki tahapan ketiga di BRI Cabang Unit Curup, artinya klaim dana nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sudah mulai berkurang, lantas pihak BRI yang di tunjuk LPS sebagai pengklaim tabungan menurut peneliti mendapatkan kontribusi langsung dari eks nasabah, ketika diwawancarai memang pihak BRI mengakui bahwa mereka hanya menjalani tugas sebagai pihak pengklaim untuk mencairkan dana eks nasabah tersebut, namun secara tidak langsung pihak BRI telah mendapatkan kontribusi sebagai pihak pengklaim yaitu memperoleh tambahan nasabah dari eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup tersebut.

Sejak diberlakukannya pencabutan izin tersebut, BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sudah tidak lagi beroperasi, namun mereka tetap beroperasi untuk menyelesaikan kewajiban mereka sebagai Remedial Officer, yaitu menagih dan menyelesaikan masalah piutang yang ada pada eks nasabah pembiayaan BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup. Dari pihak BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sendiri menerangkan hal tersebut, dari informasi yang didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada mantan karyawan BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, yaitu Riki Friska Putra, dia mengatakan bahwa:

*“Sejak diberlakukannya pencabutan izin tersebut kami tidak lagi beroperasi, namun kami tetap beroperasi untuk menyelesaikan masalah pembiayaan yang pernah didistribusikan kepada para eks nasabah pembiayaan BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup dengan cara yang telah ditentukan oleh pihak likuidasi”.*⁹⁵

Melihat dari fakta yang ada dari lapangan, peneliti berpendapat bahwa semua dana nasabah, baik nasabah tabungan maupun pembiayaan diperlakukan serupa, hanya saja bagi nasabah pembiayaan akan diperiksa terlebih dahulu jumlah angsuran mereka, jika angsuran bisa disesaikan dengan tabungan yang ada atas nama nasabah pembiayaan tersebut, maka pihak pengklaim akan menyelesaikannya sekaligus apabila sudah diverivikasi dari tim likuidasi.

⁹⁵ Riki Friska Putra, *Wawancara*, tanggal 20 Juli 2020, Pukul 19:30 Wib

B. Tabel Reduksi Data

Tabel 4.3

Reduksi Data

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	ANALISIS
1	Mengapa anda memilih untuk menjadi nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup?	<p>1. <i>“Saya memilih produk yang ada pada BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup ini karna bank tersebut bersyariat Islam, berhubung saya belum pernah menggunakan bank syariah dan saya ingin mencobanya”.</i> <i>Ungkapan dari Bapak Ahmad Muhajir</i></p> <p>2. <i>“Saya memilih BPRS Safir karna bank itu adalah bank syariah, yang beroperasi berdasarkan hukum Islam, karna saya orang Islam saya sadar bahwa bank konvensional adalah bank berdasarkan bunga, karna dalam Islam bunga itu diharamkan maka saya sebisa mungkin menghindarinya”.</i> <i>Ungkapan dari</i></p>	<p>Dari beberapa keterangan responden diatas, dapat ditanggapi bahwa dengan adanya kerja sama dan juga sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank, masyarakat dapat mengenal perbankan syariah dengan mudah dan bisa langsung untuk menggunakannya.</p> <p>Kesadaran masyarakat akan larangan <i>riba</i> dalam Islam juga menjadi point penting untuk mengenal bank syariah secara mendalam, Karena mengapa tidak, bahwasannya kesadaran dalam diri adalah pendorong keinginan untuk menjalankan sesuatu berdasarkan hukum dan</p>

		<p><i>Bapak Defi Mulyono.</i></p> <p>3. <i>“Saya menjadi nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup karna bank itu berperinsip Islam, berhubungan anak saya bersekolah pada Sekolah Dasar tersebut, kebetulan pihak bank melakukan kerjasama disana, jadi saya tertarik untuk menabung disana untuk anak saya dan juga saya”. Ungkapan Dari Bapak Ardiansyah.</i></p>	<p>kewajiban sebagai mestinya.</p>
2	<p>Apakah anda tau sebab BPRS Safir Bengkulu dibekukan?</p>	<p>1. <i>“Saya tidak terlalu mengerti apa sebabnya bank Safir Bengkulu itu tutup, tapi setelah mendapat kabar dari mulut kemulut, sedikit banyak saya juga tahu tentang masalah tersebut, padahal menurut saya BPRS Safir telah melakukan tugasnya dengan baik”. Saiful.</i></p> <p>2. <i>“Ya, saya mengetahui sebab pembekuan BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, akibat kekurangan kecukupan modal</i></p>	<p>Dari pernyataan diatas dapat ditanggapi bahwa, pada umumnya eks nasabah mengetahui sebab pembekuan tersebut, mereka menganggap BPRS Safir Bengkulu selama ini telah melakukan pelayanan dan tugasnya dengan baik seperti halnya bank yang lainnya kepada para nasabah, namun dinilai dari sebab terjadi pencabutan izin tersebut, sangat disayangkan pihak bank tidak mampu menyehatkan bank itu ketika ditetapkan dalam status pengawasan</p>

		<p><i>untuk operasionalnya, BPRS Safir dibekukan, memang yang terjadi masalah adalah bank pusat, kalo cabang yang ada di Curup ini bisa dikatakan adalah dampak dari pusat itu sendiri”.</i></p> <p><i>Ungkapan dari Bapak Defi Mulyono.</i></p>	<p>khusus, hal itu menyebabkan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu pada setiap Kabupaten merasakan dampaknya</p>
3	<p>Bagaimana tanggapan anda tentang pencabutan izin tersebut dan berapa lama anda menunggu untuk pencairan dana?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>“Untuk waktu pencairan tabungan, saya tidak terlalu lama untuk menunggu pencairan tabungan saya, namun saya merasa kebratan karna pihak BRI telah membuka rekening baru atas nama saya tanpa bertanya lebih dahulu, padahal saya juga mempunyai rekening BRI sebelumnya, dengan demikian uang tabungan saya terpotong untuk biaya administrasi tabungan pada BRI”.</i> <i>Ungkapan dari Bapak Ahmad Muhajir.</i> 2. <i>” Jika masalah waktu pencairan</i> 	<p>Peneliti berpendapat bahwa, meskipun sebagian nasabah ada yang merasa kebratan ketika dibukakan rekening baru pada BRI, namun sebagian mereka juga memaklumi tindakan yang dilakukan oleh pihak bank, hal tersebut dilakukan guna untuk menghemat waktu pada saat pencairan dan juga antrian Panjang di bank, selain itu juga pembukaan rekening baru pada rekening BRI tersebut adalah salah satu upaya agar uang eks nasabah aman dari hal yang tidak diinginkan, apalagi jumlah tabungan nasabah berjumlah besar.</p> <p>Meskipun para nasabah menunggu lamanya waktu pencairan, dan</p>

		<p><i>memang membutuhkan waktu yang cukup lumayan ya, tapi ketika pencairan dana nasabah, pihak BRI telah membuka rekening baru di bank BRI atas nama saya guna untuk memindah bukukan dan juga pencairan dana tabungan pada BPRS Safir Bengkulu”.</i> <i>Ungkapan dari Bapak Hendi.</i></p>	<p>menyita waktu mereka untuk melengkapi berkas persyaratan untuk diklaim dananya, namun mereka telah mendapatkan dananya kembali meskipun dipindah bukukan pada bank BRI dan mereka menerima hal tersebut.</p>
4	<p>Apakah anda mengambil tabungan anda dan tetap memilih menabung pada bank Syariah lainnya?</p>	<p>1. <i>“Biarapun uang saya dipindah bukukan, namun saya mengambil uang saya kembali, menarik sebagian untuk dipindahkan pada bank Syariah lainya dan sebgaiannya lagi saya pindahkan pada rekening saya yang ada di BRI sebelumnya”.</i> <i>Ungkapan dari Bapak Ahmad Muhajir.</i></p> <p>2. <i>“Saya menarik sebagian uang yang ada pada rekening tersebut dan kemudian menyimpannya pada rekening tabungan syariah lainnya, sebagian</i></p>	<p>Dari keterangan didapat, dapat disimpulkan bahwa para eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup masih percaya kepada bank syariah lainnya, mereka tetap berkeinginan menabung dan berhubungan dengan bank syariah, namun tidak bisa dipungkiri bahwa nasabah masih tetap harus berhubungan dengan bank konvensional dengan alasan atas dasar kerja sama yang dilakukan oleh pihak bank konvensional dengan tempat dimana mereka bekerja.</p>

		<p><i>lagi saya ambil dan pindahkan pada rekening tabungan di BRI yang lama”.</i> <i>Ungkapan dari bapak Erzal.</i></p> <p>3. <i>“Saya tidak memindahkan ataupun menarik tabungan saya pada saat pencairan di BRI, saya sekarang menabung pada bank BRI, karna tidak punya waktu lagi pergi ke bank untuk mengurus pemindahan rekening tabungan saya”. Ungkapan dari Bapak Iman.</i></p>	
5	Apa yang anda ketahui tentang Bank Syariah?	<p>1. <i>“Bank syariah adalah bank yang menggunakan akad-akad Syariah pada setiap produknya, yang mengharamkan riba dalam setiap transaksinya”.</i> <i>Ungkapan Bapak Rahmat.</i></p> <p>2. <i>“Menurut saya bank Islam hampir sama saja dengan bank yang lainnya, tapi yang membedakanya adalah bank Islam itu tanpa bunga dan bank konvensional selalu ada bunga dalam</i></p>	<p>Dapat disimpulkan dari keterangan yang disampaikan oleh para eks nasabah, bahwa mereka mengetahui dan mengenal dengan baik tentang bank syariah, karna pada dasarnya mereka telah mengetahui terlebih dahulu ketika mereka memilih bank tersebut sebagai kepercayaan mereka untuk menitipkan uang mereka disana. Realitanya, meskipun bank syariah memang tidak banyak masyarakat yang menggunakannya, tetapi masyarakat ada mengenal dengan baik</p>

		<p><i>operasionalnya”.</i> <i>Ungkapanpan dari Bapak Iman.</i></p> <p>3. <i>“Bank syariah adalah bank tanpa bunga, yang melarang adanya riba dan juga bank syariah sangat bagus jika umat Islam menggunakannya”</i> <i>Ungkapan dari Bapak Erzal.</i></p>	<p>bank yang berprinsip syariah tersebut dan juga ada yang hanya tau bank syariah itu, tidak bisa dipungkiri bahwa bank konvensional memang sangat melekat dalam kehidupan masyarakat itu sendiri dan itu sungguh tidak mungkin jika masyarakat secara keseluruhan mengalihkan uangnya ataupun mengandalkan dalam hal transaksi dan itu menjadi salah satu alasan masyarakat belum sepenuhnya menggunakan jasa perbankan Islam.</p>
6	<p>Apakah anda mengalihkan langsung tabungan anda kepada pihak pengklaim (BRI), menjadi nasabah bank konvensional, atau memilih berpindah pada bank syariah lainnya?</p>	<p>1. <i>“Saya selain di BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sebelumnya memang pernah menabung pada bank syariah yang lain, kalo disana untuk tabungan khusus untuk anak saya yang sekolah, kalo yang sebelumnya untuk tabungan saya pribadi, tetapi saya juga masih menggunakan jasa perbankan konvensional”.</i></p> <p>2. <i>“Setelah saya melakukan pencairan pada saat itu, saya tidak memindahkan</i></p>	<p>Dari keterangan yang didapat, peneliti berargument bahwa para eks nasabah sebenarnya masih ingin menggunakan jasa perbankan syariah, namun dari beberapa nasabah sejak dari pencairan dana tersebut mereka memilih menetap pada bank konvensional untuk menitipkan uangnya sepenuhnya, hal tersebut dikarenakan bahwa mayoritas masyarakat rejang lebong ini banyak yang menggunakan jasa perbankan konvensional untuk bertransaksi bisnis maupun kerja sama</p>

		<p><i>ataupun menggabungkan uang saya pada rekening yang lain, sebenarnya kalo ingin menabung pada bank Syariah yang lain saya mau, tetapi untuk pergi mengurus membuka rekening pada bank yang lain saya belum sempat karna kesibukan pribadi”.</i> <i>Ungkapan Bapak dari Hendi.</i></p> <p>3. <i>“Saya masih menggunakan bank syariah lain dan juga bank konvensional untuk bertransaksi, karna untuk memutuskan ikatan sepenuhnya kepada bank konvensional rasanya sulit, saya menganggap bahwa bank konvensional telah melekat kepada masyarakat”.</i> <i>Ungkapan dari Bapak Ahmad Muhajir.</i></p>	<p>yang dilakukan pihak bank kepada organisasi dalam hal pembayaran gajinya, jadi itu alasan mereka sulit untuk melepaskan ikatan pada bank konvensional sepenuhnya .</p> <p>Meskipun sebagian masyarakat tahu bahwa bunga mengandung <i>riba</i> dan itu diharamkan dalam agama Islam, masyarakat juga dalam hal ini dihadapkan dengan rasa kebingungan dalam memilih wadah untuk menyimpan uangnya, bank konvensional pada dasarnya telah melekat pada masyarakat umum, karna bank konvensional mempunyai fasilitas yang lengkap, baik dari segi pelayanan, dan juga produk yang sebenarnya memudahkan masyarakat untuk melakukan pembiayaan yang sebenarnya mengandung bunga.</p>
--	--	---	--

Sumber: Data diolah

BAB V

KESIMPULAN DA SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara langsung kepada para eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup dan juga pihak BRI sebagai pihak pengklaim, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pencabutan izin yang dilakukan oleh OJK terhadap BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup pada umumnya para eks nasabah telah mengetahui sebab akibatnya pencabutan izin yang dilakukan, namun eks nasabah menanggapi hal itu secara positif, bahwasannya mereka menilai bahwa sistem pelayanan yang diberikan oleh pihak BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup selama ini sudah sangat memuaskan, namun upaya penyehatan bank yang dilakukan selama ditetapkan status dalam pengawasan khusus oleh OJK, pihak bank tidak berhasil untuk mewujudkannya, hal tersebut membuat para eks nasabah terkena dampaknya.

Pihak BRI yang ditunjuk langsung oleh LPS sebagai pihak pengklaim membuat sebagian eks nasabah merasakan keberatan atas pembukaan rekening baru atas nama nasabah, bahwasanya mereka juga memiliki tabungan pada bank BRI, keputusan tersebut membuat para eks nasabah BPRS Safir Bengkulu mempunyai dua rekening tabungan pada bank yang sama, namun sebagian dari eks nasabah juga memaklumi hal tersebut, karna

keputusan yang dilakukan oleh pihak pengklaim sudah tepat, karna mengingat keamanan dan juga antrian panjang pada saat pencairan.

2. Dari masalah pencabutan izin yang dilakukan oleh OJK terhadap BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, para eks nasabah terkena dampaknya, namun pada saat dana eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup telah dicairkan melalui pihak pengklaim, sebagian nasabah menarik dana tabungannya kembali untuk dipindahkan lagi pada bank syariah lain, dan sebagian nasabah memilih menetap untuk menjadi nasabah bank konvensional, namun mereka masih mempunyai keinginan untuk menabung pada bank syariah lain, hal tersebut secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa eks nasabah masih mempercayai jasa keuangan pada bank syariah pasca pembekuan BPRS Safir Bengkulu cabang curup.

Pihak BRI yang ditunjuk sebagai pihak pengklaim dana tabungan eks nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup dalam hal ini telah memasuki tahap ketiga yang dikategorikan mulai berkurang dana nasabah untuk diklaim, secara tidak langsung mereka mendapatkan kontribusi sebagai pihak pengklaim, bahwasannya mereka telah membuka rekening tabungan baru atas nama eks nasabah pada saat pencairan berlangsung.

Pihak BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup sendiri setelah diberlakukannya pencabutan izin tersebut, dalam hal ini masih beroperasi guna menyelesaikan masalah piutang pada eks nasabahnya yang masih mempunyai hutang kepada pihak bank. Jika tabungan eks nasabah mencukupi untuk menutupi hutang yang masih ada dan ternyata masih bersisa, maka tabungan eks nasabah

masih bisa dicairkan apabila sudah diverifikasi oleh tim liquidasi, begitu sebaliknya, apabila eks nasabah belum bisa membayar kewajibannya, maka pihak bank juga masih menjalankan tugasnya untuk menagih kewajiban tersebut.

B. Saran

1. Bagi eks nasabah agar konsisten dalam memilih jasa keuangan, jika sudah memutuskan untuk menjadi nasabah dengan alasan menghindar *riba*, maka harus perlahan hijrah ke bank syariah.
2. Bagi pihak bank syariah lainnya agar melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas khususnya yang ada pada daerah pelosok agar mereka lebih mengenal dan memahami perbankan syariah dan juga pihak bank syariah lain ada baiknya belajar dari masalah yang terjadi pada BPRS Safir Bengkulu, agar lebih menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan.
3. Bagi BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup, agar segera menyelesaikan piutang yang masih ada pada eks nasabah terkait, agar problem klaim dapat dituntaskan.
4. Bagi pihak pembaca, dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, perlunya kritik dan saran yang membangun agar mengarah lebih baik lagi dalam hal penulisan amatlah diharapkan. Penulis mempunyai keinginan yang besar semoga skripsi ini akan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan acuan bagi penulis khususnya dan pembaca kedepannya.

5. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menyempurnakan penelitian ini pada penelitian selanjutnya dan skripsi ini agar bisa berguna sebagai sumber referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhajir, *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2020
- Andika, *Wawancara*, Tanggal 14 Juli 2020
- Ardiansyah, *Wawancara*, tanggal 25 Juli 2020
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong, *Rejang Lebong dalam Angka 2019*, Rejang Lebong, BPS Kabupaten Rejang Lebong, 2019
- Citra Permata, Rizki “*Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah di PT. Tabungan Negara Persero Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang.*” Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, Palembang, 2016
- Defi Mulyono, *Wawancara*, Tanggal 14 Juli 2020
- Erzal, *Wawancara*, tanggal 2 Agustus 2020
- Gunawan, Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Prakti*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.
- Hendi, *Wawancara*, Tanggal 16 juli 2020
- Iman, *Wawancara*, tanggal 20 Juli 2020
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenaada Media Group, 2011
- Koeswara, Sonny, Muslimah. “*Analisis Besarnya Pengaruh Kinerja Pelayanan (service performance) frontliner dan kepuasan Nasabah terhadap loyalitas nasabah prioritas PT. BCA, tbk Cabang Permata buana dengan pendekatan metode regresi linear Multiple*”, (urnal PASTI Vol VIII No 1, 2014
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Lembong, Alan. “*Pencabutan Izin Usaha dan Likuidasi Bank Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan*”, Jurnal Elektronik Bagian Hukum Keperdataan, Vol 4, No 5, 2016
- Median Riyadi, *Wawancara*, tanggal 27 Juli 2020
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014

- Muhammad Fauzan Yuzman, *“Implementasi Prinsip 5 C Analisis Dalam Pembiayaan Produktif Pada BPRS Safir Curup.”* Skripsi. Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, Curup, 2016
- Nurul Widyawati, “Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Serta Bauran Pemasaran Jasa terhadap Loyalitas Konsumen di Hotel Zakiyah Medan”, (Jurnal Ekitas, Vol. 12, 200)8, h. 74-96.
- Fasochah, Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Konsumen sebagai variabel Mediasi (Studi Pada RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal), (Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, No. 13, 2013), h. 1-22.
- Prastowo, Andi, 2012, *“Metode Penelitian Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian”*. Jogjakarta, ar-Ruzzmedia.
- Rahmat, *Wawancara*, tanggal 15 Juli 2020
- Restika Firdayanti, “Persepsi Risiko Melakukan E-Commerce dengan Kepercayaan Konsumen dalam Membeli Produk Fashion Online”, *Journal of Social and Industrial Psychology*, Vol. 1, 2012, 1-7.
- Saiful, *Wawancara*, Tanggal 14 Juli 2020
- Saefulrahmat, pupu, *penelitian kualitatif.”* *Equilibrium*, 2009, 5, 2
- Sugara, Anang, Rizki Yudhi Dewantara, *“Analisis Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Penggunaan Sistem Transaksi Jual Beli Online.”* *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2017, 5.2, 9
- Sugiyono, 2015, *“Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)”*, Bandung, Alfabeta,
- Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait BAMUI, Takaul dan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Yogi, Gede, *“Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Veteran Denpasar Bali.”* Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, 2016
- Zainatun Mastura, *“Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Nasabah terhadap Kepuasan Nasabah di PT. Bank Syariah Banda Aceh.”* Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY, Aceh, 2017
- <http://economy.okezone.com/read/2019/01/30/320/2011376/ojk-cabut-izin-usaha-bank-safir-bengkulu>, 12 November 2019

<http://money.kompas.com/read/2019/06/19/121040526/lps-rampungkanpembayaran-klaim-penjaminan-simpanan-nasabah-bprs-safir>. 12 November 2019

<http://politeknikpajajaran.ac.id/bank-dan-nasabah>, 12 November 2019.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Rejang_Lebong#Ekonomi. 26 Juni 2020

<https://dsnmu.or.id>. 26 Juni 2020

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum>, 26 Juni 2020

L

A

M

P

I

R

A

N



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 223/In.34/FS/PP.00.9/02/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institu. Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Busra Febriyarni, M.Ag NIP. 197402282000032003
2. Jamaludin Rahmat, MA NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Indra Saputra
NIM : 15632006
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Tingkat Kepercayaan Eks Nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang terhadap Bank Syariah Pasca Pembekuan BPRS Safir Bengkulu

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 28 Februari 2020

Dekan,

Dr. Yudfri, M.Ag
NIP.197002021998031007

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag TU FSEI IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7005044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sci@iaincurup.ac.id

Nomor : 513/In.34/FS/PP.00.9/06/2020
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

17 Juni 2020

Kepada Yth,
Kepala Cabang BRI Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Indra Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 15632006
Progran Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepercayaan Eks Nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup terhadap Bank Syariah Pasca Terjadinya Pembekuan BPRS Safir Bengkulu di Curup
Waktu Penelitian : 17 Juni 2020 Sampai Dengan 17 Agustus 2020
Tempat Penelitian : Kantor Cabang BRI Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP.197002021998031007



**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG CURUP**

Jalan Merdeka No. 49 Curup
Telp. (0732) 21362 - 21370 - 24581 - 24582 - 324950 Fax. (0732) 21618

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.2981/KC-XIX/SDM/08/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : David A Saxono

Jabatan : Pemimpin Cabang Curup

Menerangkan Dengan Sebenarnya bahwa :

Nama : Indra Saputra

NIM : 15632006

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan Surat rekomendasi Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor :513/In.34/FS/PP.009/06/2020 tanggal 17 Juni 2020, Mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian kepada pihak Cabang BRI Curup dari tanggal 17 Juni 2020 sampai dengan 17 Agustus 2020 dengan Judul "*Analisis Tingkat Kepercayaan Eks Nasabah BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup Terhadap Bank Syariah Pasca Terjadinya Pembekuan BPRS Safir Bengkulu di Curup*".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Agustus 2020

PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
CABANG CURUP

David A Saxono
Pemimpin Cabang

Dewi Rastuti
SPO

Tindasan :

➤ Arsip



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Indro Suputra
 NIM : 1563 2006
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah / Pribankon Syarif
 PEMBIMBING I :
 PEMBIMBING II :
 JUDUL SKRIPSI :
 :
 :
 :
 :
 :
 :

- * Kartu konsultasi ini harap di bawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Indro Suputra
 NIM : 1563 2006
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah / Pribankon Syarif
 PEMBIMBING I : Bahasa Arab / M Ag
 PEMBIMBING II : Jamiludin Ramat MA
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Tingkat Kepuasan Eke Masaba
8008 Saper Doyoklu Cabang Curup
Plante Syarif Pance Pribankon BPS
 : Saper Doyoklu St Curup.
 :
 :
 :
 :
 :

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Biska F. P. A.
 NIP. 19740228200032003

Pembimbing II,

[Signature]
 NIP. _____



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Konultasi Masalah dan Bab I dan Teori pada Bab I	Su	
2		Penerji Bab I dan II Strategi Konultasi masalah Bab II	Su	
3		Konultasi Masalah dan Mawar-cara untuk Melakukan Penerji pada Bab IV	Su	
4		Revisi bab III dan IV	Su	
5		Acc bab IV	Su	
6		Konultasi dan peninjauan isi bab V	Su	
7		Accutable vjia	Su	
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		Konultasi Masalah dan Teori, Isi Bab I	Su	
2		Konultasi Masalah Isi Bab II, Teori dan Penambahan Teori pada Bab II	Su	
3		Revisi Bab II dan Konultasi Masalah Bab III	Su	
4		Konultasi Masalah dan Mawar-cara untuk Melakukan Mawar-cara Bab IV	Su	
5		Acc pada Bab IV	Su	
6			Su	
7		Acc untuk vjia	Su	
8				